


# PENYERBUAN

## AMERIKA SERIKAT

 . . . kadang-kadang kehendak Tuhan untuk hal-hal tertentu terjadi. Kami pergi ke Denver, baru-baru ini, dan kembali. Saya percaya saya ingin melaporkan, pertemuan itu: Itu adalah salah satu pertemuan terbaik yang saya adakan selama bertahun-tahun. Kami menikmati waktu yang luar biasa. Sekitar lebih dari dua ribu orang memberikan hati mereka kepada Kristus, di samping mereka yang menerima baptisan Roh Kudus, di samping banyak tanda dan mujizat besar yang dilakukan oleh Tuhan Yesus kita yang terkasih di antara orang-orang di Denver. Kami mendapat pencerahan yang luar biasa, dan kesatuan yang sangat besar dari orang-orang itu. Kami mulai dengan sekitar lima ribu, pada awalnya. Dan kami memakai Taman Mammoth. Dan pada malam ketiga, di tempat itu bahkan tidak ada ruangan bagi orang untuk berdiri. Menikmati waktu yang begitu indah, dalam lima malam itu.

<sup>2</sup> Kami pergi dari sana, untuk pergi ke Kanada, anak lelaki dan saya. Dan kami naik ke pegunungan, dan terjadi badai salju. Saya rasa Anda mendengarnya, melalui radio Anda. Dan sekitar seratus delapan puluh delapan orang tewas karena itu. Dan kami terjebak dalam tumpukan salju se—se—selama beberapa hari, di atas sana di pegunungan. Dan pertemuan kami berlalu, dan kami, kembali ke rumah sekarang, sebelum kami pergi lagi. Maka kami percaya semua itu mungkin karena kehendak Allah, bahwa itu akan menjadi—pertemuan yang lebih baik, dan sesuatu yang lain. Ia telah menyiapkan sesuatu bagi kita yang tidak kita ketahui.

<sup>3</sup> Kita seperti berjalan dalam dunia yang gelap, tetapi tidak berada dalam kegelapan. Kita ikuti saja, ketika Terang itu berjalan, kita mengikuti Terang itu.

<sup>4</sup> Dan Bapa Sorgawi kita mungkin memiliki sesuatu yang sama sekali kita tidak tahu. Mungkin ada bahaya di sana. Atau, sekali lagi, mungkin Ia sedang bekerja untuk membawa seseorang. Lihat, Allah bisa bekerja pada seseorang seperti itu; Ia mengubah satu bangsa hanya untuk satu orang itu, untuk memasukkan mereka. Jadi kami tahu itu semua untuk kemuliaan Allah. Dan kami bersyukur kepada-Nya untuk itu, dan perlindungan atas kami. Dan ada banyak, kami. . .

<sup>5</sup> Billy dan saya membantu membawa mereka, sepanjang jalan dan hal-hal seperti itu, dari orang-orang yang mengalami kecelakaan dan sebagainya. Tetapi kami lewat tanpa kesulitan.

Kami tergelincir dari jalanan satu kali, tetapi itu cuma sebentar. Dan seorang lelaki di atas sana, di sebuah peternakan datang dan menarik kami dengan sebuah traktor. Hanya meluncur; itu licin sekali.

<sup>6</sup> Dan itu adalah sesuatu yang tidak mereka alami selama . . . tidak, orang-orang lama itu tidak ingat pernah mengalami badai seperti itu, di daerah itu, pada waktu seperti itu, Roundup, Montana. Dan kami . . . Kami tahu bahwa apa pun yang luar biasa seperti itu, tangan Tuhan kita ada di sana di suatu tempat. Itu untuk suatu maksud, untuk—kebaikan kita. Untuk kebaikan kita, itulah yang terjadi.

<sup>7</sup> Maka saya menelepon Saudara Neville, setelah saya kembali, dan saya katakan, “Saya akan pulang hari Minggu. Dan—dan jika Anda mau untuk saya, datang dan mungkin mengadakan sekolah Minggu, ya, itu baik.” Dan saya katakan, “Maka saya . . . dan saya akan senang sekali untuk melakukannya.”

<sup>8</sup> Ia berkata, “Wah, tentu saja, Saudara Bill.” Dikatakan, “Kami selalu senang sekali bagi Anda untuk datang,” dengan hati yang terbuka dan sambutan, seperti itu. Dan kemudian menaruh itu di program radionya, kemarin. Maka kami bersyukur untuk semua hal ini.

<sup>9</sup> Dan pagi ini, sekarang, adalah Hari Ibu. Kebanyakan orang, Anda mendengar khotbah Hari-Ibu di mana-mana, dan orang-orang berbicara tentang ibu, yang menurut saya adalah luar biasa. Tinggalkan itu untuk sisa kebaktian ini.

<sup>10</sup> Pagi ini saya telah mengumumkan, bahwa, se—sebuah topik tentang *Penyerbuan Amerika Serikat*, yang ingin saya bicarakan. Yang mana, Anda mungkin mendengar siaran radio Anda, dan Anda akan mendengar banyak dari mereka hari ini. Dan akan ada khotbah Hari Ibu, mungkin, malam ini dalam kebaktian-kebaktian. Maka saya pikir, pagi ini, saya akan mengumumkan, “pe—penyerbuan itu.”

<sup>11</sup> Saya berbicara tentang itu di Denver, di sini, pendekatannya tidak persis dengan yang ingin saya berikan pagi ini, jika Allah kehendaki. Dan, itu, mendapat waktu yang indah dengan itu. Tuhan benar-benar memberkati dengan luar biasa. Kadang-kadang itu memberi kita . . .

<sup>12</sup> Anda harus diguncang sedikit, untuk menyadari apa itu, kadang-kadang, bukankah begitu? Dan kami berdoa agar Allah melakukannya.

<sup>13</sup> Dan, ngomong-ngomong, di sana, ketika kami lewat . . . Para Pengusaha di Denver adalah orang-orang yang mensponsori pertemuan itu, dan itu adalah sponsor yang sedikit berbeda dari yang pernah saya dapatkan sebelumnya.

14 Dan biasanya, para pendeta, ketika mereka mensponsori pertemuan, Anda akan berkata . . . “Apakah Anda mengumumkannya?” “Ya, ke gereja.” Itu saja. Itulah para gembala; mereka ingin kawanan domba mereka tahu tentang itu. Itu hanya perkataan yang bagus. Itu urusan mereka.

15 Tetapi para Pengusaha itu agak berbeda. Mereka ingin dunia mengetahui tentang itu, maka mereka benar-benar memasang iklan sekitar tiga atau empat ribu dolar di semua trem, taksi, semua bumper mobil, dan di mana-mana. Kami mendapat waktu yang luar biasa.

16 Setelah kebaktian selesai, mereka memanggil saya ke samping, berkata, “Saudara Branham, apa yang dapat kami lakukan untuk Anda sekarang? Kami berhutang apa kepada Anda?”

17 Saya katakan, “Wah, tentu saja, tidak ada.” Saya katakan, “Anda tidak berhutang apa-apa kepada saya.” Saya katakan, “Anda, bayarlah tagihan hotel saya, di sini, jika Anda mau.”

18 “Oh, kami ingin melakukan sesuatu untuk Anda.” Dan mereka tidak . . . Saya tidak mau mengambil apa pun dari mereka.

19 Maka manajer memanggil mereka. Ia berkata, “Saya percaya ia suka berburu dan memancing, bukan?”

Ia berkata, “Ya.”

20 Dan salah seorang pengusaha itu memiliki tanah peternakan di sana, dan ia berkata, “Saya akan memberikan hadiah itu kepadanya.”

21 Nah, Bpk. Moore pergi untuk melihatnya. Ia harus masuk sekitar lima puluh lima kilometer, dengan menunggang kuda. Saya katakan . . . Bpk. Moore berkata, “Saya ingin melihat Saudari Branham duduk di atas kuda, masuk ke situ.” Maka ia, mereka, dan . . .

22 Tetapi, setelah itu, namun, mereka pergi ke sana ke sebuah wisma di Silver Plume, Colorado. Ini seharusnya berada di sebelah ini sekarang. Dan mereka membeli tanah peternakan kecil di sana, dan membangun sebuah rumah dengan lima kamar di sana bagi saya sekarang untuk . . . di Silver Plume, Colorado, yang berada tepat di jantung pegunungan itu. Maka, Anda para pemancing ikan, saya rasa ini adalah waktu yang baik, itu akan menjadi tempat yang baik untuk bersantai, dan setelah pertemuan-pertemuan itu dan sebagainya, jika Allah izinkan. Itu terserah kepada-Nya, Anda tahu.

23 Sekarang saya ingin menarik perhatian kita kepada Firman. Dan saya benar-benar mencintai Firman, Firman Allah yang hidup. Ini, di dalam Firman ini ada Hidup. Nah, “Firman, hukum yang tertulis, mematkan, tetapi Roh memberi Hidup.”

Dan Hidup ada di dalam Firman, karena itu adalah Firman Allah. Hidup ada di dalam Firman-Nya.

Seperti jika saya memberi tahu Anda, “Saya memberi Anda...”

<sup>24</sup> Anda berkata, “Saya lapar, pagi ini, Saudara Branham. Maukah Anda memberi saya lima dolar?”

<sup>25</sup> Saya akan berkata, “Saya mau.” Nah, ada kehidupan di dalam itu sebanyak yang ada di dalam janji saya.

<sup>26</sup> Itu sama caranya dengan Allah. Ketika Allah menjanjikan sesuatu, maka siapa Allah itu, Ia...Ia harus ada di dalam Firman-Nya. Paham? Nilai dari Firman...Firman ini sama dengan Allah. Ini adalah Allah.

<sup>27</sup> Perkataan Anda adalah siapa Anda. Itu adalah ikatan Anda; dahulu kita menyebutnya begitu. Ikatan Anda adalah perkataan Anda. Jika kami tidak bisa memegang perkataan Anda, maka saya tidak bisa yakin. Tetapi jika saya bisa memegang perkataan Anda untuk apa pun, maka itu adalah orang terhormat.

<sup>28</sup> Dan Alkitab berkata, “Pada mulanya adalah Firman, dan Firman itu bersama-sama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah.” Paham? Paham? “Dan Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita.”

<sup>29</sup> Jika kita mau berpikir, ini, bumi yang sedang kita tinggali, pagi ini, adalah Firman Allah. Pohon *itu* adalah Firman Allah. Dan Anda, tubuh Anda, adalah Firman Allah. Allah mengucapkan itu menjadi ada seperti itu, membuatnya dari ketiadaan; yang tidak ada apa-apa.

<sup>30</sup> Pernahkah Anda memperhatikan kehidupan manusia, dari mana asalnya? Satu sel kecil, begitu kecil sehingga mata manusia tidak bisa melihatnya; hanya melalui kaca pembesar yang kuat. Dan dari sana datanglah seorang lelaki yang beratnya tujuh puluh, sembilan puluh kilogram. Dari mana asalnya? Paham? Allah hanya mengucapkannya, dan itu mulai saja, secara alami, bertumbuh, dan di sana itu terjadi dengan tepat. Ia mengucapkan setiap pohon, segala sesuatu, menjadi ada. Dan itu adalah hal yang sungguh, luar biasa, pagi ini, untuk melihat Firman Allah.

<sup>31</sup> Nah, ini, pagi ini, dalam Perjanjian Lama, beralih ke kitab Tawarikh. Saya agak gelisah sedikit...Sekarang sementara Anda membuka kitab Tawarikh, pasal 18. Hanya agak capek. Tetapi jika Tuhan menghendaki... .

<sup>32</sup> Saya tidak yakin; kita akan tahu lebih banyak pada Rabu malam. Jika Tuhan kehendaki, dan gereja merasa dipimpin ke arah itu, saya ingin memakai hari Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, dan Minggu, untuk kebaktian kebangunan rohani di sini, hanya kebangunan rohani pengajaran dari Firman. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu, dan Minggu, hanya

mengajarkan Firman; bukan kebaktian kesembuhan, tetapi pengajaran. Mungkin Tuhan akan memimpin kita ke situ. Lalu kami. . . Saya senang sekali untuk berada bersama Anda dan bersekutu dalam Firman, dengan Anda. Terima kasih, banyak, untuk “amin” yang baik dan indah itu.

<sup>33</sup> Nah, dalam Tawarikh pasal 18, dan dimulai dari ayat 12, kita ingin mendasarkan pemikiran kita, sebentar saja pada topik penting hari ini. Satu Tawarikh- . . . , atau, Dua Tawarikh, maafkan saya, Dua Tawarikh 18:12, dan kita akan membaca sebagian dari itu di sini, dan melihat apa yang Tuhan ingin kita ketahui.

*Suruhan yang memanggil Mikha itu, berkata kepadanya, Ketahuilah, nabi-nabi itu sudah sepakat meramalkan yang baik bagi raja; aku minta, hendaklah engkau juga berbicara seperti salah seorang dari pada mereka, dan meramalkan yang baik.*

*Tetapi Mikha menjawab, Demi TUHAN yang hidup, sesungguhnya apa yang akan difirmankan Allahku, itulah yang akan kukatakan.*

*Setelah ia sampai kepada raja, bertanyalah raja kepadanya, Mikha, apakah kami boleh pergi berperang ke Ramot-gilead, atau kami membatalkannya? Jawabnya, Majulah, dan kamu akan beruntung, sebab mereka akan diserahkan ke dalam tanganmu.*

<sup>34</sup> Nah, untuk mendasarkan pemikiran kita selama beberapa saat; sepatut kata lagi kepada-Nya, tentang ini.

<sup>35</sup> Bapa Sorgawi kami, dengan hati yang penuh syukur kami menghampiri—Mu sekarang, demi jiwa-jiwa yang terhilang, demi mereka yang ada keperluan, demi gereja. Agar, kiranya Roh Kudus segera masuk ke dalam Firman sekarang, kami berdoa. Bawalah Ini langsung ke setiap hati yang ada keperluan di sini. Dan ketika Ia menyampaikan Pesan dari kuasa Firman-Nya ke dalam hati, semoga kami semua diberkati oleh-Nya, pagi ini; pergi, meninggalkan tabernakel ini, dengan bersukacita dan memuji Allah, sambil berkata, “Hati kita berkobar-kobar, karena Hadirat-Nya.” Sebab kami meminta itu dalam Nama-Nya. Amin.

<sup>36</sup> Pemandangan kita, pagi ini, berdasarkan pada sebuah tragedi. Dan bagi saya, Perjanjian Lama, selalu merupakan bayangan atau—atau ramalan untuk Perjanjian Baru. Sering kali, seseorang berkata, “Saudara Branham, mengapa Anda selalu mengambil Perjanjian Lama? Hampir selalu, untuk mengambil sebuah teks, Anda pergi ke Perjanjian Lama.” Saya melakukannya karena saya suka memakai kiasan. Saya suka . . .

<sup>37</sup> Pendidikan saya sangat terbatas, seperti yang semua orang tahu. Dan satu-satunya cara yang saya tahu untuk dekat dengan benar, adalah dengan melihat apa polanya, dengan melihat dari

cetak birunya dan melihat apa itu. Lalu saya tahu apa *itu* akan menjadi sesuatu yang mirip dengan apa *ini* di sini, karena itu hanyalah bayangan dari ini. Dan saya selalu melihat ke Perjanjian Lama untuk melihat apa yang dilakukan umat Israel, melihat apa itu hukuman untuk dosa, melihat apa keadilan para nabi itu, melihat apa hal-hal itu; dan kemudian saya akan mendapat ide tentang apa *ini* di sini, yang memberi bayangan apa yang akan terjadi pada akhirnya.

<sup>38</sup> Pada masa ini, telah terjadi suatu hal yang besar atas Israel. Ia berada dalam kegelapan di tengah malamnya.

<sup>39</sup> Dalam Perjanjian Lama, jika Tuhan kehendaki, mungkin dalam kebaktian-kebaktian yang akan datang, saya ingin menunjukkan bagaimana Ketujuh Zaman Gereja itu dikiaskan dalam Perjanjian Lama. Bagaimana mereka mulai tepat seperti pada—awal dari Zaman Gereja dari gereja bangsa bukan Yahudi, dan turun melalui zaman kegelapan yang sama, dan keluar ke dalam masa yang mulia di Pentakosta, pada pencurahan Roh Kudus di dalam gereja mula-mula . . . di dalam zaman Yahudi. Lalu melewati periode lain dari gereja bangsa bukan Yahudi, melalui zaman kegelapan, dan keluar lagi ke dalam Milenium, pada akhirnya.

<sup>40</sup> Nah, bagaimana pada abad-abad pertengahan itu, raja Ahab yang hebat ini menjadi berkuasa. Dan ia seperti menunggangi reputasi raja-raja Israel lainnya, yang . . . Ahab, sendiri, adalah semacam—orang-percaya perbatasan. Saya sering menyebut dia seperti itu, karena ia kadang-kadang berada di sebelah *sini* dari pagar, kadang-kadang berada di sebelah *sana* dari pagar.

<sup>41</sup> Anda tidak akan tahu harus berdiri di mana, seorang yang tidak stabil seperti itu. Atau, seseorang yang mengaku sebagai orang Kristen, dan tidak stabil, Anda tidak tahu apa yang harus dilakukan mengenai orang itu. Hari ini mereka adalah orang Kristen; besok Anda tidak tahu di mana mereka berada. Hari ini di gereja, mereka bersukacita dan bernyanyi dan memuji Allah; dan besok, pergi minum, pesta minum, lari ke sana dan kemari. Maka orang seperti itu sulit untuk diajak bekerja sama.

<sup>42</sup> Saya ingat, sebagai seorang pemuda, suatu kali kami punya—seekor kuda tua, ia suka melompati pagar. Dan saya kira banyak dari Anda para pria, seusia saya, tahu di zaman kuda, zaman kereta kuda itu. Saya sudah sering kali datang, ke jalan ini di sini, mengendarai kereta kuda, saya sendiri. Saya umur empat puluh lima. Maka, mereka . . . Saya ingat, kuda tua ini, kami memasang kuk di lehernya, seperti yang Anda pasang pada sapi, untuk mencegah dia melompati pagar. Dan ia tetap saja melompat, biar bagaimanapun. Dan ia menggantung kuk itu dan berbalik badan, dan sebagainya. Ia melompati pagar. Dan suatu hari, apa yang ia . . .

43 Saya heran apa yang menarik sobat tua itu. Dan di bawah sana ada sebuah lubang yang besar. Nah, ia berdiri di rumput, oh, tinggi, tetapi ia ingin . . . Ada beberapa helai rumput orchard di dalam lubang itu. Dan ia melompati pagar itu dan masuk ke lubang itu di mana ada semua kawat dan kaca itu, di mana kami . . . di—tempat pembuangan kami, dan masuk ke dalam sana untuk mengambil beberapa suap dari rumput orchard itu. Dan kami harus memakai beberapa kuda lagi dan menariknya ke luar dari lubang itu. Ketika ia masuk ke sana, badannya tergantung. Dan ketika ia berdiri di luar sana, ia gemetar dan berdarah, dan—dan bagaimana ia, hanya untuk mendapatkan satu, atau dua suap, rumput orchard itu, padahal ia sudah berdiri di rumput alfalfa, yang tingginya hampir selututnya.

44 Saya sering memikirkan gambaran itu. “Jalan seorang pelanggar itu sulit.” Ia tidak mau tinggal diam di tempat ia sedang makan dan bersenang-senang, tetapi . . . ia harus melompati pagar dan mendapat luka dan teriris-iris seperti itu, hanya untuk mendapatkan sesuap—rumput dari jenis lain. Nah, begitulah cara yang dilakukan orang, yang melompati pagar padang rumput Allah. Tidakkah Anda percaya itu? Keluar, hari ini keluar; masuk. Ada di gereja, menikmati waktu yang indah; dan, besok, berkhianat untuk sesuatu yang seperti itu. Itu membuatnya sangat sulit.

45 Ahab kurang lebih adalah tipe orang yang seperti itu. Ke mana pun angin bertiup, Ahab memasang layarnya, entah di sebelah *sini* atau di sebelah *sana*. Perkawinannya membuat dia kacau, dengan seorang wanita yang adalah seorang putri kecil, putri raja, seorang Izebel. Sangat cantik rupanya, wanita yang sangat cantik, tetapi di dalam hatinya ia jahat. Dan ia adalah seorang penyembah berhala, dan ia menyebabkan seluruh Israel . . .

46 Nah, saya ingin sekali mendekati itu di sana untuk beberapa menit saja, kira-kira, dalam memasuki inti dari ini tentang keibuan, ya, di sana. Dan ketika seorang pria akan menikah; tipe gadis, wanita yang ia . . . Itu lebih dari sekadar melihat kecantikan. Anda harus mendapatkan seseorang, yang jiwa dan tubuhnya bersatu; seseorang yang benar-benar akan menjadi teman dan sahabat Anda, yang akan tetap setia kepada Anda dalam suka dan duka.

47 Nah, tetapi, Ahab, ia jatuh cinta kepadanya karena ia cantik, saya kira, dan menikah. Itu tidak bisa karena hal lain tentang dia, karena, wanita sejahat itu. Dan ia datang ke sana. Dan, tentu saja, begitu tertarik kepadanya seperti itu, dan mencintai wanita itu, wah, ia menyebabkan seluruh Israel berdosa dan melawan Allah, dan merobohkan mezbah-mezbah Allah; mendirikan mezbah-mezbah Baal. Dan mereka menyembah Baal di seluruh Israel, pada waktu itu.

48 Nah, istrinya telah menyebabkan Nabot yang benar... Banyak dari Anda telah membaca tentang dia. Bagaimana ia mengambil kebunnya, dengan tipu daya; bersumpah, berdusta, dan memakai saksi-saksi palsu terhadap dia. Sebab, ia ingin melakukan sesuatu untuk suaminya; dan membunuh seorang yang benar, untuk mengambil sebuah kebun yang berdekatan dengan kebun istana.

49 Semua ini, Allah memandang ke bawah. Maka nabi, Elia, seorang hamba Tuhan yang besar, dan perkasa, bernubuat dan memberi tahu Izebel apa yang akan terjadi kepadanya. Dan ia memberi tahu Ahab bahwa anjing-anjing akan menjilat darahnya. Nah, apabila Allah mengatakan sesuatu... Tentu saja, zaman itu, Firman Tuhan langsung datang melalui nabi.

50 “Allah, berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita melalui para nabi, pada zaman akhir ini berbicara melalui Anak-Nya, Kristus Yesus.”

51 Maka, *Ini* adalah Firman. Dan jika ada sesuatu yang bertentangan dengan *Itu*, tinggalkan itu. Paham? Nah, cara kedua, hari ini Ia berbicara melalui nabi, pelihat, dan sebagainya. Tetapi yang pertama adalah *Ini*, Firman. Nah... .

52 Dan Ahab telah melakukan kejahatan ini. Dan ia jalan terus; Allah memberkati umat itu selama bertahun-tahun. Dan, akhirnya, Yosafat adalah raja atas Yehuda, sementara Ahab adalah raja atas Israel.

53 Dan, kemudian, Yosafat adalah seorang yang benar. Ia adalah anak dari Asa. Asa adalah seorang—yang benar, dan ia merobohkan semua mezbah—berhala; membangun mezbah-mezbah Yehovah. Dan mereka mengalami—kebangunan rohani, kira-kira, di Yehuda.

54 Lalu setelah beberapa lama, Yosafat, atau Ahab lebih tepatnya, mengutus, dan ia menemukan sebidang tanah lain, di Siria, yang ia pikir itu adalah miliknya, yang ia pikir akan ia ambil. Maka ia bertanya kepada Yosafat ini apakah ia mau datang dan bersekutu dengan dia.

55 Dan, tentu saja, ada bahaya besar sekarang, ya, ketika mereka melihat raja yang besar ini, Ahab, di sana, dan mereka melihat raja yang besar ini di sini, Yosafat; yang satu, suam-suam kuku; yang satu lagi, seorang yang dipenuhi Roh. Perhatikan bagaimana Anda membuat sekutu Anda. Perhatikan apa yang Anda lakukan, bagaimana Anda berpasangan dengan orang tidak-percaya. Jagalah kesucian diri Anda, khususnya di zaman di mana kita sedang hidup.

56 Saya percaya, jemaat, tanpa keraguan sama sekali, ini membara di dalam hati saya. Itulah alasannya saya menantikan lima malam ini, segera; untuk sekali lagi, sebelum itu terjadi, menyisir gereja ini sepenuhnya, dengan Alkitab.



<sup>57</sup> Kita hidup dalam bayang-bayang waktu itu. Itu bisa terjadi kapan saja. Ketika kita melihat waktunya tiba untuk hal-hal itu terjadi; kejahatan musuh, kekuatan itu. Kita melihat badai salju ini dan segala sesuatu yang terjadi, semua wabah penyakit ini, semua hal yang berbeda. Itu semua disebabkan oleh gangguan ini, karena meledakkan bom dan sebagainya. Mereka membuat semua ini menjadi kacau. Dan mereka bermain-main di dalam laboratorium Allah yang besar, untuk menggenapi Firman-Nya. Itu akan terjadi.

<sup>58</sup> Maka, “manusia durhaka” sedang bangkit, kuasa, begitu licik. Wah. Saya mendengar seorang pendeta pagi ini, seorang yang dipenuhi Roh, membahas tanda binatang itu dan mengatakan bahwa antikristus itu adalah Rusia. Betapa salahnya. Ah-hah. Rusia tidak ada hubungannya dengan itu. Tidak, Pak. Itu secara Alkitabiah. Nah, tetapi perhatikan di masa yang hebat ini di mana kita sedang hidup, sebuah peringatan.

<sup>59</sup> Nah, Yosafat ini, merasa agak senang karena raja Israel yang besar itu berkata, “Mari, kunjungilah aku.” Dan ia pergi ke sana. Dan mereka mengambil lembu dan domba, dan sebagainya, mempersembahkan korban. Sepanjang waktu, di dalam hati Ahab di sana, ia adalah seorang penipu, sebab ia tidak menyembah . . . atau mempersembahkan domba dan lain-lain itu dengan hati yang tulus, karena, biar bagaimanapun, ia lebih condong kepada agama istrinya.

<sup>60</sup> Dan perhatikan, sama seperti Ahab menikahi Izebel pada zaman Israel yang gelap gulita itu, ia membawa penyembahan berhala ke Israel, sebuah gambaran yang sangat jelas dengan hari ini. Tepat di zaman kegelapan; ketika kita keluar dari para rasul mula-mula, putaran kedua, putaran ketiga, dan memasuki zaman kegelapan, seribu lima ratus tahun. Sama seperti Ahab menikahi Izebel dan membawa penyembahan berhala ke Israel, demikian pula gereja Roh Kudus itu menikah dengan ismeisme, dan membawa penyembahan berhala lagi, dan hari ini itu adalah satu bentuk Kekristenan. Paham? Lihat, benar-benar gelap sekali. Dan sekarang itu telah bergerak terus, tiap hari; setiap zaman gereja bergerak ke hal yang sama itu, ke klimaks yang besar, sampai keadaan suami-suami kuku itu tiba, Zaman Gereja Laodikia yang suami-suami kuku. Oh, saat yang begitu mengerikan di mana kita sedang hidup di dalamnya.

<sup>61</sup> Dengarlah. Saya mau mengaku di sini, sebelum saya melangkah lebih jauh. Saya adalah seorang pengkhotbah gaya-lama yang rindu untuk melihat masa lalu lagi. Saya telah melihat begitu banyak peniruan ini, Hollywood membuat Injil serba glamor, sampai saya sangat muak dan bosan dengan itu. Ya, Pak. Saya ingin melihat gaya lama. Saya khawatir kita membuat Kekristenan terlalu cantik bagi orang; itu adalah garis bahaya.

<sup>62</sup> Nah, Yosafat datang, berpikir, “Oh, baik, raja Israel yang hebat ini, aku akan . . . Oh, kami . . . Itu akan baik-baik saja.” Dan tepat di tengah-tengah semua glamor yang besar ini, apa yang ia lakukan? Ia membuat persekutuan, untuk maju dan melawan musuh, atas dasar yang sama, karena mereka berkata, “Kita berdua adalah orang yang sama.” Tetapi mereka bukan. Yang satu kelompok yang dipenuhi Roh, yang satu lagi kelompok yang suam-suam kuku. Mereka bukan orang yang sama. Tidak, Pak. Anda tidak bisa . . .

<sup>63</sup> Kegelapan tidak bisa bersekutu dengan terang. Malam—tidak bisa ada di hadapan sinar matahari. Dan waktu yang paling berbahaya, adalah di antara waktu-waktu itu. Tepat ketika matahari akan terbenam atau akan terbit, itulah waktu yang paling berbahaya. Tidak cukup terang untuk melihat dengan jelas; lampu mobil Anda tidak terlihat terang dan jelas. Lebih baik gelap atau terang. Yesus berkata, “Jadilah panas atau dingin, jangan suam-suam kuku.” Tepat, itulah garis bahaya.

<sup>64</sup> Lalu Yosafat, ketika ia datang, dan kemudian persekutuan besar ini dibuat, dan itu tidak menyenangkan Allah. Dan perhatikan, tepat pada waktunya, semua kegembiraan itu sekarang, “Aku mendapat kasih dari raja ini. Dan, oh, aku—aku—aku bersekutu dengan tetangga ini. Aku punya . . .”

<sup>65</sup> Lihat, hati-hati, itu, gereja. Paham? Itulah yang menyebabkan semua masalah di tabernakel ini di sini, dan di sekitar yang lain. Paham? Berhati-hatilah Anda berbaur dengan apa. Paham? Keluarlah, dan pilihlah antara untuk Kristus atau melawan Dia. Paham?

<sup>66</sup> Nah, sobat ini bersekutu, dan ia pikir ia telah melakukan sesuatu yang besar. Namun, ketika ia berkata, “Nah sebelum kita bisa pergi, tidakkah, kita harus berkonsultasi kepada Tuhan tentang hal ini?” Nah, Yosafat masih memiliki cukup agama di dalam dirinya, dalam kesalahannya, karena ia telah pergi kepada raja ini di sana, tetapi ia memiliki cukup agama di dalam dirinya untuk berpikir, “Nah, setidaknya kita harus berkonsultasi kepada Tuhan.”

<sup>67</sup> Nah, Ahab langsung pergi tanpa mengucapkan sepatah kata pun; cara mekanis, fisik, dan manusiawinya dalam melakukan sesuatu.

<sup>68</sup> Saya bertanya-tanya di sini, jemaat, tidakkah di situ, sering kali, kita telah membuat kesalahan. Mencari jalan, dan berkata, “Nah, seharusnya *begini*,” dan kita mengaturnya seperti itu.

<sup>69</sup> Menurut saya di situlah banyak dari penginjilan Amerika berada hari ini, kita telah mengaturnya dalam—suatu bentuk, saya katakan, penginjilan Hollywood, banyak glamor. Kita memperhatikan penginjil datang ke panggung, hari ini, dan, wah, ia sombong, dan menceritakan banyak lelucon sebelum ia mulai berkhotbah, dan hal-hal seperti itu, dan berjalan terus

dan bertingkah seperti badut, di mimbar. Ketika saatnya untuk membuat panggilan altar, orang-orang bahkan tidak melihat ada ketulusan dalam melakukan panggilan altar itu. Itu benar. Itulah alasannya dunia berada dalam kondisi suam-suam kuku hari ini, itu sudah masuk.

<sup>70</sup> Saya heran, hari ini. Itu, hari ini, saya...Gereja, kita telah berusaha mengirim anak-anak kita ke sekolah, untuk belajar psikologi, dan sebagainya seperti itu, untuk mengetahui cara menyampaikan suatu program, untuk naik ke mimbar dan mengatur...Pesannya begitu memikat, sehingga akan menarik orang, dan menarik perhatian mereka. Dan banyak psikolog yang hebat keluar sebagai pengajar seperti itu, dan mendramatisasi dan menyampaikan sesuatu. Dan saya heran, ketika mereka...itu...Kita selalu menceritakan keindahan dan daya tarik gereja. Tetapi kita gagal untuk memberi tahu mereka, "Barangsiapa mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku." Saya ingin tahu apakah kita belum membuat keindahan gereja menjadi terlalu indah, bagi orang yang datang.

<sup>71</sup> Misalnya, hari ini gereja Baptis memiliki slogan, "Satu juta lagi pada tahun '44," mengambil ribuan anggota, dan puluhan ribu, belum bertobat, hanya orang-orang yang masuk dan bergabung dengan gereja. Dan itu adalah aib bagi Gereja Yesus Kristus, untuk mengambil anggota seperti itu. Mereka masih minum. Mereka masih merokok. Mereka masih berjudi. Mereka masih berbohong.

<sup>72</sup> Mereka datang ke gereja, mau dihibur oleh sekelompok penginjil Hollywood yang tampil, memakai banyak glamor, dan banyak instrumen besar yang dipasang di atas-dan-bawah panggung.

<sup>73</sup> Padahal, mereka harus melakukan panggilan altar gaya-lama, yang mengutamakan Allah, dengan berseru, di sana; di mana pria dan wanita tidak datang untuk glamor, atau untuk berlari-lari dan bertingkah laku seperti badut, tetapi untuk datang ke altar dan menyadari kematian Yesus Kristus di sana, yang mati bagi mereka, bahwa mereka akan sungguh-sungguh lagi dengan Allah.

<sup>74</sup> Saya ingin tahu apakah kita tidak hidup di zaman seperti itu, ketika kita mengambil para penginjil yang hebat, seperti banyak yang melintasi negeri hari ini, para penginjil terkenal yang belajar psikologi dan menarik orang ke gereja. Tetapi setelah Anda memasukkan mereka ke dalam gereja, apa yang akan Anda lakukan kepada mereka? Apa—apa yang akan terjadi setelah mereka masuk ke dalam gereja? Hanya bergabung dengan gereja, dan kembali dengan dosa yang sama dan keinginan yang sama yang mereka bawa ke dalam gereja. Mereka kembali dengan cara yang sama. Dan itulah alasannya, hari ini,

dunia memandang, berkata, “Nah, jika orang *itu* punya agama, jika orang *ini* punya agama . . .”

<sup>75</sup> Saya kuatir kita telah membuatnya terlalu mudah. Itu, saya suka . . . Saya pikir, sukacita, tentu saja, saya percaya bahwa semua sukacita ada di dalam Yesus Kristus. Itu benar. Saya percaya itu penuh sukacita dan bahagia. Tetapi ingat, Saudara, itu adalah jalan kesengsaraan dan penderitaan dan salib. Anda harus menyadari itu, juga. Itu benar. Saya heran apakah kita belum memolesnya agak—terlalu halus.

<sup>76</sup> Seperti, saya melihat, dan istri saya . . . Ketika saya mau pergi, ia menaruh sekuntum bunga mawar pada mantel saya pagi ini. Ia berkata, “Engkau harus memakainya. Ibumu masih hidup.”

Dan saya katakan, “Oh, sayang, saya tidak tahu.”

<sup>77</sup> Hari Ibu itu indah, tetapi itu seperti dunia, mereka telah mengkomersialkan hal itu, hanya untuk menjual bunga dan hal-hal seperti itu. Wah, itu menjelekan ibu. Wah, ibu saya adalah ibu saya setiap hari sepanjang tahun, ya, Pak, bukan satu hari saja.

Saya akan berkata, “Engkau mengasihi ibumu?”

<sup>78</sup> “Saya mengiriminya dia sebuket bunga pada Hari Ibu yang lalu.” Nah, Saudara, ia seharusnya menjadi ibu setiap hari. Tetapi itu komersial.

<sup>79</sup> Bunga itu cantik. Saya suka bunga yang cantik. Saya memikirkan itu sama seperti saya memikirkan . . . Betapa cantiknya bunga itu. Itu mekar. Dan itu wangi. Dan orang yang lewat mencium wanginya. Binatang lewat, mencium wanginya. Tetapi, nah lihatlah, itu indah. Seperti Gereja Tuhan Yesus Kristus, Itu adalah hal yang paling mulia; Kesembuhan ilahi, dan kuasa, dan keajaiban, dan tanda-tanda, dan mujizat, dan kebebasan dari dosa. Itu adalah tempat yang indah. Tetapi, lihat, jika mawar itu . . . Kita harus datang, Gereja, seperti semua alam.

<sup>80</sup> Mawar itu, karena cantik, setiap sapi di negeri ini mau menjilatnya jika ia bisa. Tetapi alam menyediakan bayonet kecil, tombak kecil yang mencuat di sana, yang disebut duri, dan mereka meninggalkannya. Itu melindunginya. Itu tepat.

<sup>81</sup> Dan saya pikir, hari ini, jika kita tidak memiliki Firman Allah, yang lebih tajam dari pedang bermata dua, di sekitar keindahan kuasa kekudusan Allah, kita akan membiarkan setiap sapi di negeri ini menjilat-Nya dan memusnahkan-Nya. Itu akan merusak-Nya. Itu akan menjadi aib bagi Gereja. Itu benar.

<sup>82</sup> Menurut saya, hari ini, apa yang kita perlukan adalah lebih banyak pendeta gaya-lama, yang dipanggil-Allah, asli, mungkin tidak berpendidikan banyak, tetapi akan membawa

orang ke mezbah, dan bergumul di sana. Bukan dengan gembira dan tertawa, dan meletupkan permen karet, dan menulis nama mereka pada kertas; tetapi, Saudara, suatu tangisan dan kematian gaya-lama, sampai para pria dan wanita benar-benar bertobat dari dosa mereka dan mendekati kepada Allah. Amin.

<sup>83</sup> Saya beri tahu Anda, kita memiliki, “Angkatlah tangan Anda, siapa yang mau menerima Kristus,” semua seperti itu. Itu tidak apa-apa, Saudara, tetapi itu tidak—itu tidak mengusir dosa.

<sup>84</sup> Anda harus bertobat terlebih dahulu, menjadi benar, berlutut di sana dan benar-benar menangis. Saya bisa ingat saat-saat ketika orang-orang gaya-lama berjalan melalui lorong-lorong, dan di sana-sini di sepanjang jalan, menangis, dan berbicara dengan tetangga mereka. Itulah orang-orang Kristen pada zaman itu; memberi tahu mereka tentang Tuhan.

<sup>85</sup> Dan, hari ini, kita menulis nama kita di buku gereja, dan ke luar dan tinggal di rumah, dan tidak pernah mengatakan sepatah kata pun tentang Itu. Tidak peduli. “Asalkan kita adalah anggota gereja, itu baik-baik saja.” Saya yakin kita salah di situ, hadirin. Periksalah. Sebab, itu tidak akan bertahan dalam penghakiman. Tidak, Pak. Tidak.

<sup>86</sup> Tidak kurang dari, “Barangsiapa mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya, dan mati setiap hari.” Tetaplah mati, di sana di kayu salib. Itu benar. Penderitaan! “Jalan itu, aku akan mengambil jalan itu,” Anda bernyanyi, “dengan beberapa anak Tuhan yang dihina.”

<sup>87</sup> Saya pikir hari ini, kita sedang hidup di zaman apa ini! Itu, penginjilan, mereka mengeluarkannya dalam cahaya yang terang-benderang, dan mereka mencoba. . . Ketika Anda melihat penginjil datang ke kota, Anda heran. Saya, pertemuan-pertemuan saya juga telah bersalah dalam hal yang sama. Itu benar. Kadang-kadang, saya heran siapa yang akan datang ke kota, penginjil atau Yesus Kristus? Kenapa, mereka. . .

<sup>88</sup> Saya pergi ke suatu tempat di sini, belum lama ini, di mana seorang penginjil tertentu akan datang. Dan Nama Yesus. . . Wah, mereka memiliki gambar penginjil, “pria saat ini,” pria dengan *ini*, dan pria dengan *itu*.

<sup>89</sup> Saya, kadang-kadang saya memikirkan pelayanan saya, dan melihat orang-orang datang. Dan saya masuk ke kamar hotel, berkata, “Allah, orang-orang-orang datang untuk melihat siapa, aku atau Engkau?” Paham? “Jika mereka datang untuk melihat aku, mereka terhilang; tetapi, Ya Allah, hancurkan aku, bawalah aku pergi. Aku ingin mewakili Engkau, Yang di hadapan-Nya kami akan berdiri suatu hari, dengan tangan yang gemetar, tubuh yang lemah, dan gemetar, memandang kepada-Mu. Karena mengetahui bahwa jiwaku tergantung pada keputusan-Mu.” Mari kita meninggikan Kristus.

<sup>90</sup> Hari ini, Anda berkata, “Nah, saya anggota Baptis. Saya orang Methodist. Saya anggota tabernakel. Saya melakukan *ini*.” Oh, itu tidak ada hubungannya dengan ini; sama sekali. Kadang-kadang saya heran.

<sup>91</sup> Di sini belum lama ini, saya melihat se—sebuah iklan, bahwa suatu kampanye tertentu akan datang ke kota. Dan tulisan orang itu, nama orang itu ditulis dengan huruf yang besar-besar di sekelilingnya, seperti *itu*. Dan di bagian bawah, di sudut kecil, ditulis, “Yesus Kristus tetap sama kemarin, hari ini, dan selamalamanya,” jauh di sudut. Paham?

<sup>92</sup> Mereka mengambil semua kesucian Kristus, dan menaruhnya pada seseorang, atau gereja, atau organisasi. Saudara, saya beri tahu, Anda bisa lewat dengan glamor, badut Hollywood, seperti itu, di . . . dalam gereja. Tetapi, di dalam Hadirat Yesus Kristus, Dialah Pribadi yang harus dimuliakan. Itu benar. Nah, itulah kebenaran, Saudara dan Saudariku yang terkasih.

<sup>93</sup> Jangan marah kepada saya. Anda ingat saja bahwa saya sedang berkhotbah kepada Anda. Saya ingin berkhotbah seolah-olah ini adalah khotbah terakhir yang akan saya khotbahkan dalam hidup saya. Saya ingin mengkhhotbahkan, setiap khotbah saya, seolah-olah saya seorang yang sekarat sedang berkhotbah kepada orang-orang yang sekarat. Dan, saya; lampu saya makin padam, setiap hari; lampu Anda, juga. Dan kita sedang sekarat. Dan kita harus menghadap Allah yang hidup, suatu hari, dan lebih baik kita sangat tulus dalam hal ini.

<sup>94</sup> Dalam glamor saja, dan hura-hura, dan masuk gereja, dan pergi ke *sini* dan ke *sana*, bertingkah laku *begini* dan *begitu*.

<sup>95</sup> Lebih baik kita mengadakan pertemuan doa gaya-lama di rumah kita, dan berseru kepada Allah, siang dan malam. Harinya sudah dekat, “masa kesesakan, masa kesusahan.” Alkitab berkata, “hari yang gelap.” Dan kita hidup di dalamnya.

<sup>96</sup> Bagaimana laki-laki yang besar ini pergi ke sana dengan kegembiraan. Ia bergabung dengan orang yang suam-suam kuku, dengan orang yang plin-plan, dan mengira ia sedang melakukan sesuatu yang hebat, mengira bahwa Allah sedang memberkati dia. Dan tidak menyadari bahwa pada saat itu ia membawa semua kelompok ini bersamanya. Apa? “Kelompok kecil kami, dari—Yehuda di sini, akan datang dan bergabung dengan kelompok-kelompok Israel yang besar. Kita akan menjadi bangsa yang kuat.”

<sup>97</sup> Begitulah. Dan itulah garis penipuan yang dipakai iblis saat ini, untuk membawa masuk antikristus; sepasti saya berdiri di sini. “Kita akan menyatukan upaya kita bersama-sama.” Kita tidak bisa melakukan itu. Bagaimana bisa dua orang berjalan bersama, jika mereka tidak sepakat?

98 Amerika Serikat ini melakukan hal yang sama, pengalaman dan kesalahan yang sama, ketika ia bergabung dengan Rusia di sana. Pada waktu itu mereka hampir siap untuk berperang, dan mengikat diri kita dengan Rusia. Dan sekarang Anda lihat apa yang kita dapatkan, bukan? Mereka mendapatkan pesawat kita dan semua rahasia kita, dan bom atom kita dan semuanya ada di sana, untuk meledakkannya kembali pada kita. Hal yang sama berlaku secara rohani.

99 Lalu kita mengetahui, setelah Yosafat membuat persekutuan ini, dan mereka berunding. Nah perhatikan, perhatikan dunia luar, ia berkata, “Tentu, kami punya banyak nabi di sini. Kami punya seminari yang penuh dengan mereka.”

100 Mereka pergi dan memanggil orang-orang yang telah dilatih, yang tahu psikologi, yang tahu semua hal itu. Dikatakan, “Datanglah sekarang, dan kami akan bertanya dan berkonsultasi kepada Tuhan.”

101 Mereka semua, tentu saja, dalam pikiran mereka yang kedagingan, datang ke sana dan berkata, “Nah, lihat, kita . . . Engkau pergilah. Tuhan menyertaimu, dan Tuhan akan memberi sebidang tanah itu di sana kepadamu, itu, itu akan menjadi milikmu. Engkau akan mendorong orang Siria mundur. Engkau akan melakukannya.” Salah satu dari mereka bahkan membuat sepasang tanduk besi yang besar, dan mulai berlari-lari seperti *ini*, sambil berkata, “Dengan ini, engkau akan mendorong orang Siria pergi.”

102 Tetapi, Yosafat, hanya sedikit lebih rohani, untuk bersabar dengan lelucon bodoh itu. Itu benar.

103 Allah, berilah kami lebih banyak Yosafat lagi, kami muak dan lelah dengan lelucon Hollywood ini. Itu benar, pura-pura, berlagak menjadi sesuatu yang bukan mereka; dibikin-bikin, mendramatisir, menarik masuk. Dan ketika mereka masuk, apa yang Anda dapatkan ketika Anda masuk? Seperti bertanya kepada seseorang, “mari berenang di padang gurun”. Tidak ada apa-apa selain pasir di atas kepala Anda, yang menyebabkan dukacita sesudah itu.

104 Nah perhatikan, Anda bisa membawa mereka ke dalam apa? Seorang wanita berkata kepada saya tempo hari, “Seorang lelaki berkata, ‘Saya mau ke gereja, tetapi—apa yang akan saya dapatkan ketika saya pergi ke gereja?’ Dikatakan, ‘Yang mereka lakukan hanyalah mengadakan makan malam, dan mereka . . . tentang *ini*, *itu*, dan yang *lainnya*.’” Dan wanita itu berkata, “Saya terdiam, karena saya tidak tahu ke mana saya harus mengirim dia.” Begitulah. Dikatakan, “Kalau saja saya bisa menemukan sebuah gereja di mana mereka benar-benar menyanyikan lagu-lagu pujian dan hidup saleh.”

<sup>105</sup> Anak-anak lapar, mereka akan makan dari tong sampah. Itu terserah kepada Gereja dari Allah yang hidup untuk memberi mereka makan Firman yang hidup dan benar . . . dari Allah.

<sup>106</sup> Di sana, di dalam semua glamor dan lain-lain, Yosafat berkata, “Tidakkah ada satu lagi?”

<sup>107</sup> “Satu lagi?” kata Ahab. “Nah, apa yang engkau perlukan dengan satu lagi? Kita memiliki empat ratus orang yang terbaik, terpilih, berpendidikan, diberi makan yang terbaik, berpakaian terbaik yang ada di negeri ini, berdiri di sini. Masing-masing dari mereka dengan sepakat, dan satu hati, dan satu suara, berkata, ‘Pergilah! Allah menyertaimu.’”

<sup>108</sup> Saya heran apakah Amerika Serikat belum menemui hal yang sama. Saya heran apakah Gereja Allah belum menemui hal yang sama. Saya heran. “Nah,” berkata, “lihatlah, mereka sedang sukses. Mereka mengadakan pertemuan-pertemuan besar yang hebat. Mereka membawa ribuan orang sekaligus.” Tetapi saya ingin tahu apakah tidak ada satu lagi. Saya ingin tahu apakah tidak ada sesuatu yang berbeda.

<sup>109</sup> Kita mendapati, kita mendapat tiga puluh ribu orang yang bertobat dalam enam minggu, dan enam minggu kemudian kita tidak memiliki satu pun. Ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Itu benar. Dan itu glamor semua, dibuat-buat. Dunia, melalui televisi, melalui radio, melalui bioskop, dan jalur-jalur itu di sana, telah merusak bangsa ini dengan kebodohan Hollywood. Itu benar. Semuanya mau tampil dalam glamor. Bukankah itu kebenaran? Anda tahu itu adalah kebenaran. Kita tidak lagi memiliki agama gaya-lama yang pernah kita miliki bertahun-tahun yang lalu. Karena standarnya sudah diturunkan. Kita akan membahas itu, sebentar lagi, Anda akan paham.

<sup>110</sup> Wah, gambaran yang begitu indah, atau gambaran yang seru, seharusnya saya katakan. Dan datanglah Yosafat ini, berkata, “Ya, aku melihat mereka semua. Mereka, setiap orang, punya gelar,” dan apa pun itu. “Mereka semua akan menjadi nabi, atau pendeta besar. Mereka keluar dari perguruan tinggi yang hebat. Dan mereka adalah semua ini. Mereka keluar dari sekolah nabi yang besar, dan sebagainya. Mereka semua dengan sepakat. Itu benar. Tetapi bukankah ada satu lagi?”

<sup>111</sup> “Nah, apa yang Anda perlukan dengan satu lagi, ketika empat ratus orang sekaligus memberikan persetujuan?”

<sup>112</sup> Tetapi pria itu, di dalam hatinya, ada Allah. Dan ia tahu bahwa ada sesuatu yang salah tentang itu. Ya, Pak. Ia tahu ada sesuatu yang busuk. Kenapa? Biarlah saya memberi Anda . . . Alkitab tidak mengutipnya, tetapi inilah yang saya dapatkan. Saya tahu—bahwa Yosafat tahu bahwa orang munafik itu, Ahab, bahwa ia tidak benar di hadapan Allah. Dan Elia telah



menubuatkan Firman Allah kepadanya. Dan bagaimana Allah bisa memberkati apa yang telah Ia kutuk? Amin.

<sup>113</sup> Saya mengatakan hal yang sama hari ini, teman. Dan Gereja dari Allah yang hidup, yang berdiri setia kepada Allah, akan mengatakan hal yang sama. Anda tidak bisa mencampur minyak dan air dan menyebut itu keselamatan. Anda tidak bisa. Harus memisahkan diri Anda, Saudara. Sesuatu harus terjadi. Jika masih ada harapan, kita harus melakukan sesuatu, dan melakukannya dengan cepat; sebab, saat Pengangkatan sudah dekat.

<sup>114</sup> Banyak hal yang menumpuk, semuanya, dan gereja sudah begitu jauh. Mereka membaca segala jenis majalah, buku, cerita, dan segalanya. Hari ini saya bisa pergi ke . . . Saya bisa pergi ke gereja, dan saya bisa berkata, “Oh, berapa orang yang tahu . . .” Mereka tahu setiap lagu, setelah salah satu dari kebangunan rohani besar ini. “Nah, lagu—tertentu ini ada pada halaman berapa?” Mereka tahu itu. Mereka tahu siapa itu. Mereka tahu siapa yang mencalonkan diri sebagai Presiden, dan siapa yang mencalonkan diri untuk *ini*, dan berapa banyak bintang film yang menikah, *ini* dan *itu*, yang *lain*. Tetapi, Firman Allah, mereka tidak tahu apa-apa. Begitulah. Maka kita memberi mereka gla- . . . Dan, tetapi, mereka mengaku sebagai orang Kristen.

<sup>115</sup> Dan orang-orang itu tidak bersalah. Itu berasal, itu berasal dari belakang panggung. Tepat. Itu berasal dari belakang mimbar. Mereka mengajari mereka segala macam irama, dan segala macam *ini* dan *itu*, dan organisasi, dan bagaimana cara membuat kelompok pemuda, dan segala sesuatu seperti itu. Saya ingin tahu apakah itu dibayar. Tidak menentang itu, tetapi saya ingin tahu apakah itu adalah tuntutan Allah.

<sup>116</sup> Padahal, Yesus berkata, “Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak akan masuk ke dalam Kerajaan itu. Barangsiapa mau— . . . mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, dan kesenangan duniawinya, memikul salibnya, dan mengikut Aku.” *Salib* adalah simbol dari “kematian, penderitaan.” “Barangsiapa mau menjadi orang Kristen, ia harus menanggalkan pikirannya sendiri. Ia harus menanggalkan perbuatannya sendiri. Ia harus menanggalkan segala sesuatu, menyangkal dirinya, dan memikul salib yang suci itu, dan mengikut Aku setiap hari. Barangsiapa mau mengikut Aku, ia harus melakukan itu.” Itulah yang Yesus katakan.

<sup>117</sup> Tetapi, hari ini, kita berkata, “Setiap orang bersenang-senang. Setiap orang bertepuk tangan. Setiap orang bersorak, ‘Haleluya!’ Setiap orang melakukan *ini*.” Oh, sungguh kita memiliki sekelompok yang berisik! Amin. Allah . . . Kita mengeluarkan lagu-lagu baru ini dan menyanyikannya dengan

begitu cepat, sampai kita seperti akan berlari menembus tembok dengannya, atau sesuatu seperti itu.

<sup>118</sup> Padahal, saya pikir, jika kita menyanyikan *Lebih Dekat, Allahku, Kepada-Mu*, akan jauh lebih baik bagi Gereja; lagu pujian gaya-lama.

<sup>119</sup> Ada banyak orang orkes dansa, seorang pemuda dari orkes dansa di sini bermain, tadi malam, dan malam ini di sini bermain di gereja Allah yang hidup? Itu adalah kekejian di mata Allah. Hendaklah lelaki itu dibuktikan, terlebih dahulu, dan biarlah ia menghasilkan buah, buah pertobatan, untuk menunjukkan bahwa ia benar dengan Allah.

<sup>120</sup> Mereka membawa dunia jazz ke dalam panggung. Mereka membawa Hollywood, khotbah yang glamor, langsung ke panggung.

<sup>121</sup> Wah, tidakkah saya sudah duduk di kota Anda yang indah, beberapa minggu yang lalu, di Louisville, Kentucky? Hati saya hancur, ketika mereka semua duduk di sana, ingin melihat mujizat Allah; dan segera setelah Anda memberitakan Injil, mereka penuh, dalam waktu sedetik, dan berbalik dan berjalan ke luar dari gedung itu. Tentu saja. Mereka tidak mau Itu. Hati mereka sudah keras. Berjalan ke luar; dan banyak dari mereka, orang Protestan, juga, yang pergi ke gereja-gereja Protestan. Tetapi mereka telah dipenuhi . . . begitu penuh dengan glamor dan semua yang seperti itu, dari kebodohan dan main-gereja, sampai mereka tidak tahu apa-apa tentang Roh Allah yang hidup. “Secara lahiriah beribadah, tetapi memungkirkan Kekuatannya.”

Kita sedang hidup di zaman apa ini. Perhatikan di mana itu menumpuk.

<sup>122</sup> Yosafat berkata, “Aku tahu, Ahab. Ada empat ratus pengkhotbahmu. Mereka semua adalah orang-orang yang tampak-baik, masing-masing berpakaian rapi dan rambutnya disisir rapi, dan segalanya, apa pun itu. Mereka mungkin punya gelar D.D. mereka. Mereka mungkin memiliki segala macam gelar. Mereka mungkin tahu Kitab Suci, dari A sampai Z. Tetapi apakah engkau tidak punya satu lagi, di suatu tempat? Bukankah ada satu lagi, di suatu tempat?”

<sup>123</sup> Ia berkata, “Ya, ada satu lagi, tetapi aku membenci dia.” Itulah dia. Itulah dia. “Aku membenci dia.” Ingat, Ahab adalah seorang yang religius, dan ini adalah guru-guru yang religius, tetapi mereka membenci pria ini yang memiliki Kebenaran. Dikatakan, “Aku membenci dia.” Dikatakan, “Ia selalu meneriakkan sesuatu yang menentang aku.” Bagaimana ia bisa menahan diri untuk tidak melakukannya, ketika Firman Allah telah menghukum dia?

<sup>124</sup> Bagaimana Anda bisa diam jika Anda adalah seorang pria dari Allah, atau wanita dari Allah, dan tahu dan melihat

dosa dan lain-lain, menumpuk dan membebani, dan segala sesuatu seperti itu; dan melihat jiwa-jiwa manusia pergi ke neraka; jutaan per hari; dan berdiri diam? Anda tidak bisa melakukannya.

Seseorang berkata kepada saya tempo hari, berkata, "Apakah Anda pikir Anda bisa menghentikannya?"

<sup>125</sup> Saya katakan, "Tidak. Saya tidak bisa menghentikannya, sebab Allah telah berkata. Tetapi suatu hari, di Meja Pengadilan, mereka akan mengeluarkan layar besar, menyalakan kamera di sana, dan rekaman itu akan diputar. Dan saya akan berdiri dan mendengarkannya; saya ingin mendengar suara saya memperingatkan tentang itu. Allah akan menghakimi saya ketika suara saya menentang itu." Ya, Pak. Ketika kita melihat kehidupan ini, generasi ini, diperlihatkan lagi di sana pada saat penghakiman. Tentu saja. Kita sedang hidup di masa yang mengerikan. Dan di sanalah itu.

Dan kita melihat dia melakukan. . . ia berkata, "Bukankah ada satu lagi?"

<sup>126</sup> Ia berkata, "Ya, tetapi aku membenci dia, sebab ia selalu menubuatkan yang jahat terhadapku."

<sup>127</sup> Bagaimana ia dapat menahan diri untuk tidak mengkhotbahkan hal-hal yang sulit itu, ketika ia melihat itu terjadi? Lihat Ahab hidup seperti itu dan berbuat seperti itu, dan membawa orang-orang seperti mereka.

<sup>128</sup> Bagaimana seorang pria dari Allah, atau seorang wanita dari Allah, tidak berteriak dan menegur dosa dari segala sisi? Ketika, mereka melihat para pengkhotbah yang suam-suam kuku ini, orang-orang yang glamor, pengajar, dan sebagainya seperti itu, membiarkan orang-orang pergi ke neraka, jutaan, di bawah tipu daya; banyak. . . bahkan di antara orang-orang kekudusan. Saya tidak berbicara banyak tentang Methodist dan Baptis, dan lain-lain seperti itu; mereka juga, memilikinya. Tetapi itu ada di antara kalangan Anda sendiri.

<sup>129</sup> Wah, datang ke panggung, seperti segala sesuatu yang lain kecuali Kristen, hidup seperti segala sesuatu yang lain, di seluruh negeri dan sebagainya, lalu mereka menyebutnya "agama." Itu adalah sebuah agama, tetapi itu jauh dari keselamatan Tuhan. Itu benar. Mereka hanya menjadikan orang-orang itu sekelompok besar orang yang berapi-api. Lalu segera setelah api kecil itu padam, lalu, tiba-tiba, Anda tidak bisa menemukan satu pun dari mereka; gerejanya kosong. Saudara, jika seseorang mengasihi Allah, ia akan mengisi kursinya di gereja, setiap kali. Ia tidak bisa tinggal jauh dari itu. Itu benar.

<sup>130</sup> Sekarang perhatikan, hanya beberapa menit. Saya akan mencoba untuk bergegas, langsung ke topiknya sekarang, sebab waktu saya berjalan terus.

Perhatikan, lalu ia berkata, “Bukankah ada satu lagi?”

<sup>131</sup> Ia berkata, “Ya, tetapi aku membenci dia. Ia selalu bernubuat melawanku. Ia mengatakan hal-hal yang jahat kepadaku.”

“Baiklah,” dikatakan, “panggillah dia.”

Ia berkata, “Namanya Mikha.”

<sup>132</sup> Tetapi pria ini memiliki cukup agama untuk mengetahui bahwa orang-orang ini tidak benar.

<sup>133</sup> Dan setiap orang yang pernah disentuh, meskipun sedikit, oleh Roh Allah, tahu bahwa hal-hal ini, yang disebut Kekristenan hari ini, tidak benar. “Janganlah kamu mengasihi dunia, atau apa yang ada di dalam dunia. Jika kamu mengasihi dunia, kasih Allah tidak ada di dalam kamu.” Alkitab berkata begitu.

Sekarang lihat. Ia berkata, “Panggillah dia.” Dan mereka pergi.

<sup>134</sup> Lalu ia mengutus seorang utusan kecil, diaken gereja, mungkin, atau seseorang, pergi ke sana dan berkata, “Nah perhatikan, Mikha, kami akan membawa engkau ke hadapan Ahab dan Yosafat. Nah, mereka berdua duduk di luar sana, dan mereka adalah orang-orang hebat sekarang. Ada para pengajar dan para sarjana. Dan mereka mendapat gelar mereka, dan sebagainya. Dan setiap seminari kami, setiap gereja kami di sini, sangat setuju bahwa ini adalah kehendak Tuhan. Nah, engkau katakan hal yang sama yang mereka katakan, dan, aku beri tahu kepadamu, engkau akan berpakaian lebih baik dan naik mobil Cadillac. Aku beri tahu kepadamu, engkau akan menjadi orang hebat jika engkau mau melakukan itu. Ya, Pak. Engkau akan makmur.”

<sup>135</sup> Mikha berkata, “Demi Tuhan Allah yang hidup, aku hanya akan mengatakan apa yang Allah katakan.” Amin. Ya. Oh, itulah seorang yang berkenan di hatiku. “Aku mungkin harus makan roti dan air,” ia lakukan, “karena melakukan itu.” Mungkin pipi kirinya dan pipi kanannya dipukul, apa pun, tetapi ia mengatakan Kebenaran dan tetap setia dengan itu. Allah meneguhkan bahwa itu adalah Kebenaran. Ia tidak begitu populer, tetapi ia mengenal Allah.

<sup>136</sup> Membawa Mikha tua yang kecil ke sana. Ia berkata, “Baiklah, Mikha, apa yang akan kaukatakan mengenai itu?”

<sup>137</sup> Ia berkata, “Majulah. Majulah.” Dikatakan, “Majulah, dalam damai. Majulah, berhasil, itulah yang aku mau kamu lakukan. Tetapi aku telah melihat Israel bercerai-berai, seperti domba, tanpa gembala, di atas bukit. Itu saja,” katanya.

<sup>138</sup> Dan ketika ia berkata seperti itu; Ahab berpaling kepada Yosafat, berkata, “Apa yang telah kukatakan kepadamu? Peguling-suci itu...” atau, apa, maafkan saya, atau, apa

pun itu; orang itu berkata, “Itu . . . Apa yang telah kukatakan kepadamu? Orang itu hanya akan menubuatkan yang—jahat terhadapku. Apa yang telah kukatakan? ‘Ia hanya akan mengecam gereja kita, dan mengecam pendeta kita, dan mengecam cara agama kita.’ Apa yang telah kukatakan? Ia akan mengatakan itu. Aku kenal dia. Aku kenal ayahnya sebelum dia.” Amin. “Aku mengenal ayahnya sebelum dia.” Ah-hah, ya, Pak, seorang hamba Allah yang sejati. Dikatakan, “Aku tahu ia akan mengatakan itu.”

<sup>139</sup> Maka ia berkata, “Ya,” dikatakan, “Aku melihat Israel seperti domba, tercerai-berai, tanpa gembala, di atas bukit.” Dan kemudian ia berkata, “Aku s- . . .”

<sup>140</sup> Lalu salah satu dari orang-orang yang bertanduk besar itu, hendak mendorong, seorang pengkhotbah, berjalan mendekati dan menarik Mikha kecil, dan menampar mulutnya sekeras-kerasnya, berkata, “Ke mana Roh Allah pergi ketika Ia keluar dari padaku? Jika engkau tahu.”

<sup>141</sup> Dikatakan, ia berkata, “Tunggu sampai engkau dipenjarakan di sini, dan engkau akan tahu ke mana Ia pergi.” Itu benar.

<sup>142</sup> Tunggu sampai Rusia datang ke sini, mengambil alih bangsa-bangsa dan hal-hal seperti itu, dan negeri ini, karena kemundurannya, dan Anda akan melihat apa yang benar dan yang salah. Itu benar. Anda akan melihat apakah agama Anda yang suam-suam kuku akan membuahkan hasil, atau tidak.

<sup>143</sup> Biarlah bangsa ini menangis, bukan tertawa dan main drama. Biarlah bangsa ini bertekuk lutut, dalam pertobatan. Itulah yang kita perlukan. Bukan kebangunan rohani untuk mendapat banyak orang di dalam gereja. Kita perlu menutup setiap bar minuman keras, menghentikan pengisapan rokok, merobohkan pabrik-pabrik itu. Memulai kampanye Roh Kudus, yang asli dan gaya-lama; di mana pria dan wanita, siang dan malam, bersujud, menangis. Saya beri tahu Anda, itu akan menjadi tempat perlindungan terbesar yang pernah dimiliki bangsa ini. Itu benar.

<sup>144</sup> Biarlah Tabernakel Branham berhenti dari kebodohnya. Biarlah ia kembali ke sini ke altar dan menjadi benar dengan Allah. Berbaikan dengan tetangga, dan sebagainya seperti itu, dan menjadi benar dengan Allah. Anda tidak akan ribut dan ramai-ramai; itu akan menjadi tempat yang menarik di dunia. Itu benar. Nah, itulah kebenaran.

<sup>145</sup> Lalu ia berkata, “Ke manakah Roh Allah keluar dari aku?”

<sup>146</sup> Dan Mikha berkata, “Aku melihat Allah, dan tentara-Nya, dewan-Nya, duduk dalam Kemuliaan.”

<sup>147</sup> Anda tahu, Allah memanggil sebuah dewan di atas Sana, sesekali. Ia—Ia memanggil—Malaikat-malaikat-Nya dan mengadakan—sebuah dewan, sesekali, di Sorga.

<sup>148</sup> Dan ia berkata, “Aku melihat Ia duduk di atas Takhta, dan semua orang itu berdiri di sebelah kanan dan kiri-Nya.” Dan dikatakan, “Mereka sedang berdiskusi, ‘Siapakah yang bisa kita utus untuk turun dan menipu Ahab, untuk membuat dia ke sini dan menggenapi nubuat Elia? Allah telah berkata demikian, itu akan terjadi, maka kita lihat saja siapa yang bisa turun.’”

<sup>149</sup> “Dan roh dusta tampil dari bawah,” tentu saja, dari neraka, “tampil di hadapan Allah dan berkata, ‘Aku akan turun, dan aku akan masuk ke dalam para pengkhotbah itu dan membuat mereka semua bernubuat dusta.’” Oh, apakah itu membuat mereka marah. Apakah itu membuat mereka merasa aneh, ketika, “Mereka berkata, ‘Aku akan turun dan membuat para pengkhotbah itu, semuanya, menubuatkan dusta.’” Dan ia turun dan masuk ke dalam para pengkhotbah itu, dan mereka mulai menubuatkan dusta.

<sup>150</sup> Dan, Saudara, Allah yang sama memerintah di atas Takhta yang sama hari ini. Dan roh dusta yang sama itu telah melakukan hal yang sama hari ini, menubuatkan dusta.

<sup>151</sup> Mereka terus mengucapkan, “Damai, damai, damai,” setelah Perang Dunia Pertama.

<sup>152</sup> Biarlah saya tunjukkan dari mana itu berasal. Dalam Perang Dunia Pertama, ketika Prancis, di sana, berpaling dari Allah, di tahun Sembilan-puluhan yang Gembira, dan mulai . . .

<sup>153</sup> Sekarang saya akan bicara sedikit tentang moral, maka Anda semua duduklah dengan tenang selama beberapa menit.

<sup>154</sup> Lihat, di belakang sana, pada mulanya, di Prancis, di sanalah keburukan dan pencemaran pertama kali mulai. Jika pernah ada lubang tikus di dunia, itulah Paris, Prancis. Dan saya sudah melalui hampir sebagian besar dari kota itu, dan itulah tempat terburuk yang pernah saya lihat. Dan London, Inggris bukanlah pengecualian. Dan berikutnya sejalan dengan itu adalah Amerika Serikat. Itu benar. Itulah mereka.

<sup>155</sup> Setiap kali Anda mematahkan moral kaum wanita, Anda mematahkan tulang punggung bangsa.

<sup>156</sup> Di sini Anda pergi, di negeri-negeri mereka, dan mengatakan bahwa Anda seorang misionaris, mereka tidak suka . . . Berkata, “Apa yang akan Anda suruh kami lakukan, bagaimana cara menyanyikan lagu kotor tentang istri kami, atau gadis-gadis kami? Anda akan memberi tahu kami cara menceraikan istri kami? Mengajari kami cara minum wiski dan berbuat seperti yang kami lakukan?” Itulah kita.

<sup>157</sup> Kita menyebut diri kita bangsa yang religius, bangsa Kristen. Nah, “para penyembah berhala” di Afrika bisa

mengajarkan moral kepada kita, cara untuk hidup. Tempat yang paling busuk, di Amerika Serikat, atau, hampir, di dunia, adalah bangsa ini, bagaimana ini sudah. Saya orang Amerika, tentu saja. Tetapi, Saudara, saya tidak bisa mengelak, padahal sebelum Ahab atau Yosafat . . . Dan saya harus memberi tahu Kebenaran yang Allah katakan. Itulah yang gereja perlu dukung, hari ini. Jika harus memilih antara bangsa dan Allah, pilihannya adalah Allah, selalu. Ya, Pak.

<sup>158</sup> Perhatikan, di Prancis, mereka memulai semua kebusukan mereka, dan melanjutkan cara hidup mereka di sana. Dan Allah mengirim Jerman kepada mereka, untuk memukul mereka sedikit. Lalu kita pergi ke sana untuk menyelamatkan mereka. Dan segera setelah kita melakukannya, dan memenangkan perang, membuat orang Jerman pulang, berdamai dengan Prancis, apakah mereka berpaling kepada Allah? Tidak, Pak. Perempuan, anggur, pesta pora, dosa dan kotoran sepenuhnya.

<sup>159</sup> Lalu apa yang mereka lakukan? Apa yang terjadi? Di sinilah ia mulai. Iblis mendirikan markasnya di sana. Di sanalah ia mulai, tepat di sana, untuk merusak moral dunia, dari Paris, Prancis.

<sup>160</sup> Lalu, jika Anda perhatikan, ia tidak bisa masuk ke sini melalui pelayanan, maka apa yang ia lakukan adalah masuk ke Hollywood di sini. Ia mendirikan Holl- . . . Ia mendirikan markas besarnya di sini di Hollywood. Iblis mendarat di sini, beberapa tahun yang lalu, lima belas atau dua puluh tahun yang lalu, dengan pasukannya yang besar, dan pergi, tiba di Hollywood, California. Dan ia telah menyerang Amerika Serikat dengan kekuatan setannya. Benar. Semua mode kami berasal dari Paris. Mereka bawa ke Hollywood, ke layar. Gadis-gadis kecil dan para pemuda kecil ini, dan sebagainya, keluar ke sini, mereka menonton pertunjukan layar itu.

<sup>161</sup> Anak-anak kecil yang baik, teman-teman kecil yang baik, tidak menentang mereka. Tuhan memberkati hati kecil mereka. Saya merasa sangat kasihan kepada mereka.

<sup>162</sup> Dan di sini di kota, saya sedang berbicara dengan . . . salah satu . . . anak lelaki saya, tempo hari. Ia berkata, "Ayah, kalau saja ada beberapa pemuda di sana, di kota, yang memiliki Roh Kudus," dan sebagainya. Anda heran mengapa saya pergi ke Denver, Colorado, atau suatu tempat seperti itu? Membawa anak-anak saya ke suatu tempat di mana ada sekelompok orang yang berseru kepada Allah; itulah yang kita perlu, Saudara.

<sup>163</sup> Negeri ini, bangsa ini, kota ini, tempat ini, sudah begitu merosot moralnya sampai ini menyedihkan. Kalau saja saat ini saya bisa menyatakan apa yang benar-benar saya tahu sebagai kebenaran di sini, itu malah tidak pantas di hadapan hadirin yang beragam ini. Atau, di sini di kota ini sendiri; bukan hanya

di sini, tetapi di tempat-tempat lain, di mana-mana, itu mulai menjadi. . .

<sup>164</sup> Karena kenapa? Orang-orang. . . Lihatlah, teman-teman, itu sangat licik. Itu masuk dengan begitu mudah, sampai ia mencekik Anda. Dahulu iblis itu lagi mode. Ia mungkin belum ketinggalan zaman, tetapi ia tidak berhenti bekerja, saya beri tahu Anda itu. Ia masih bekerja.

<sup>165</sup> Lihat, hari ini. Kita ambil, seperti yang saya katakan beberapa saat yang lalu, tentang wanita itu, seorang gadis kecil dengan sekuntum mawar. Misalnya, mawar, itu indah; itu ada di sana untuk dilihat, itu benar. Dan itu seperti gereja, itu ada di sana untuk dilihat. Seperti seorang wanita yang cantik, ia ada di sana untuk dilihat. Itu benar. Tetapi jika ia. . . Ia baik, yaitu, ia baik bagi suaminya, ia—ia baik-baik saja. Tetapi jika ia tidak memiliki pedang moral yang terhunus di sana untuk melindunginya, ia menjadi cela bagi masyarakat dan manusia; menjadi begitu rendah dan memalukan dan busuk sampai anjing-anjing pun tidak mau memandangnya. Itu benar.

<sup>166</sup> Dan itu sama bagi Gereja dari Allah yang hidup. Mereka keluar dari sini dan berusaha menjadi glamor dan mempercantik diri, dan bertindak seperti. . . Mereka menelanjangi wanita mereka di sini, tepat. . . dan orang-orang tidak sadar bahwa setan-setan ini sedang menyerang rumah tangga Anda.

<sup>167</sup> Tepat di lingkungan saya tempo hari, wanita muda, yang menurut saya adalah seorang wanita yang baik, dan ia seorang wanita yang sudah menikah, punya seorang anak, dan wanita kecil itu keluar ke sana, laki-laki datang ke jalanan itu untuk melakukan pekerjaan, dan wanita kecil ini keluar ke sana dengan pakaian yang begitu mini, itu sangat mengerikan.

<sup>168</sup> Ini adalah khotbah Hari Ibu yang sangat buruk, tetapi, Saudaraku, biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu: Ibu, kembalilah menjadi ibu lagi!

<sup>169</sup> Bahkan seorang anak lelaki kecil yang sedang mengunjungi lingkungan kami, masuk dan memberi tahu kami tentang hal itu, "Lihat di luar sana."

Saya katakan, "Nah, itu bukan apa-apa."

<sup>170</sup> Wanita itu adalah wanita yang baik. Saya tidak mengatakan bahwa ia tidak bermoral. Tetapi, masalahnya, ada roh yang buruk dan kotor padanya, yang membuat dia melakukan itu, dan ia tidak mengetahuinya.

<sup>171</sup> Sebenarnya apa yang diinginkan seorang ibu, atau siapa pun, dengan memakai pakaian mini yang kotor itu, dan merentangkan diri di hadapan lelaki? Anda cantik, Saudari. Anda cantik, ibu. Saya bersyukur kepada Allah bagi Anda. Tetapi, Anda cantik, tetapi jika Anda tidak memiliki Roh Kudus di sana untuk melindungi moral itu, Anda akan lebih baik jika



Anda begitu jelek sehingga tidak ada orang yang mau melihat Anda, dan pergi ke Sorga. Itu benar. Itu benar. Perhatikan apa yang Anda lakukan; moral itu.

<sup>172</sup> Nah, apa itu, iblis telah masuk dan ia telah memberi tahu orang hal-hal ini. Ia masuk ke dalam para pengkhotbah; ia mencontoh Hollywood. Para gadis dan perempuan muda itu, mereka mencontoh Hollywood. Hal-hal terbaik yang mereka miliki di negeri ini hari ini, yang paling amoral yang bisa Anda dengar, adalah pembicaraan; semua pembicaraan di radio.

<sup>173</sup> Seorang wanita tua seperti Nona Kay Starr, tidak menentang dia; tetapi untuk melihat wanita tua, lima puluh tahun, dan segalanya, dengan pakaiannya yang serba ketat, seolah-olah ia dituang ke dalam karung terigu. Saya tidak mengatakan itu sebagai lelucon, sebab saya mengemcam hal-hal itu. Tetapi seorang perempuan bertindak seperti itu, dan berdiri dan menjadi contoh bagi wanita muda Amerika, itu adalah aib bagi bangsa kita. Itu adalah iblis.

<sup>174</sup> Orang-orang seperti Arthur Godfrey dan mereka mondar-mandir di sini, melakukan hal-hal yang mereka lakukan, dan orang-orang yang paling terkenal di negeri ini seperti itu, dan, wah, itu memalukan.

<sup>175</sup> Haleluya! Mengatakan itu karena saya merasa Roh Kudus ada di sini. Penyerbuan sedang terjadi, menyapu dari rumah ke rumah, dari satu tempat ke tempat lain, dari gereja ke gereja, dari orang ke orang.

<sup>176</sup> Anak-anak, dalam Nama Yesus Kristus, bangkitlah dengan pendirian moral dari kebangunan rohani dan Tuhan Yesus Kristus, dan berkata, "Aku akan berjalan dengan beberapa anak Tuhan yang dihina." Ya, Pak. "Aku akan menjadi seorang ibu sejati." "Aku akan menjadi ayah sejati."

Ketika seluruh dunia, dan di sekelilingnya, di sekeliling jiwaku runtuh,  
Maka Dialah seluruh harapan dan penopangku.

Sebab pada Kristus, Batu Karang yang teguh,  
aku berdiri;  
Semua dasar yang lain adalah pasir yang melorot,  
Semua dasar yang lain . . .

<sup>177</sup> Apa yang menyebabkan semua ini? Apa yang menyebabkan para pendeta bertindak seperti ini? Apa yang membuat para pengkhotbah menubuatkan dusta ini kepada orang?

<sup>178</sup> Mengapa, bertahun-tahun yang lalu, Anda orang Methodist . . . Ketika John Smith tua diangkat ke mimbarinya, untuk memberitakan Injil, dan ia menyampaikan khotbah singkat selama empat jam. Dan ia berkata, "Masalahnya

adalah, hati saya hancur.” Ia berkata, “Anak-anak perempuan Methodist sekarang memakai cincin di jari mereka.”

<sup>179</sup> Dan, hari ini, mereka mengenakan celana pendek dan pakaian mini yang cemar. Dan mereka benar-benar akan telanjang bulat, dalam lima tahun lagi, jika sesuatu tidak dilakukan. Apa yang terjadi dengan Anda para pengkhotbah Methodist, Anda pengikut Campbell, Anda orang Baptis? Ya, Pak. Itu adalah iblis, telah menurunkan kuasanya, dan ia telah menaruh setan-setannya di sini.

<sup>180</sup> Dan Anda tidak menyadarinya, Anda merokok, Anda para wanita, dan berbuat seperti yang Anda lakukan di luar sana, dan minum dan hura-hura seperti yang Anda lakukan, Anda tidak menyadari bahwa Anda meracuni sistem Anda, dan merusak seluruh generasi yang akan mengikuti Anda, jika ada hal seperti itu. Delapan puluh lima persen lebih besar kemungkinan untuk terkena kanker, karena merokok, dan Anda dengan sengaja masuk ke dalamnya. Dan gereja-gereja mendukungnya.

<sup>181</sup> Di sebuah gereja Baptis yang besar, di sini, baru-baru ini . . . Saya mengkritik orang Baptis. Saya berhak untuk itu; mereka agak dekat pada sisi dari mana saya berasal. Tetapi ketika mereka harus memberikan waktu jeda antara kebaktian Sekolah Minggu dan kebaktian pemberitaan firman, agar gembalanya dan semua orang bisa keluar dan merokok, dan jalanan itu dipenuhi dengan lelaki dan perempuan yang merokok. Iblis telah melakukan itu. Itu benar.

<sup>182</sup> Dan, di sini di kota kita sendiri, salah satu dari para pendeta kita yang sangat terkemuka, di sini di New Albany, di taman bermain ini, salah satu dari para pendeta kita yang terkemuka di kota ini memimpin suatu acara dansa, untuk membawa pria dan wanita ke panggung.

<sup>183</sup> Tidak peduli apa yang dunia katakan, saya tidak peduli bagaimana Anda mencoba membujuknya; Saudara, tidak ada lelaki normal yang menarik-narik istri lelaki lain, dan tidak merasa apa-apa. Anda tahu itu adalah kebenaran.

<sup>184</sup> Mereka telah mengambil para wanita kita, dan menelanjangi mereka; di luar sana di kantor-kantor, dan mengendarai taksi, dan di sana-sini di jalanan. Padahal, mereka seharusnya berada di rumah, di belakang kompor, memasak, dan menyiapkan makan malam.

<sup>185</sup> Apa itu? Itu iblis. Penyerbuan itu sedang terjadi. Saya tidak mengatakan apa-apa tentang pribadi *ini* atau pribadi *itu*. Saya katakan itu adalah roh-roh jahat yang merasuki orang, mendorong mereka ke dalamnya. Penyerbuan Amerika Serikat.

<sup>186</sup> Penggulingan gereja. Gereja digulingkan oleh iblis. Dahulu di sana . . .

<sup>187</sup> Mereka menerima seorang pemuda sekarang, ketika ia datang ke seminari, hal pertama yang harus ia pelajari adalah untuk mendapatkan gelarnya. Ia harus belajar psikologi. Ia harus belajar teologi. Ia harus mengajar, memasukkan segala macam hal yang diajarkan kepadanya. Jika ia tidak berpendidikan yang sangat baik, jika ia tidak cerdas dan pintar sekali, maka mereka akan mengusirnya; ia tidak memenuhi syarat. Apa yang harus ia lakukan? Untuk pergi ke sini dan menyampaikan sedikit ceramah politik, seolah-olah, ceramah politik gereja, kepada sekelompok orang, sekelompok pria dan wanita yang sekarat.

<sup>188</sup> Ya Allah, kirimlah kepada kami seorang yang kuno tetapi berani yang tidak bisa membedakan A dan B, yang mengenal kuasa kebangkitan Tuhan Yesus Kristus, yang akan memberitakan pertobatan, dan mengirim para pria dan wanita ke mezbah, untuk mengasihi Tuhan Yesus. [Bagian yang kosong pada kaset—Ed.]

<sup>189</sup> Itu adalah aib. Ia telah menyerbu seminari. Ia telah menyerbu gereja. Ia telah menelanjangi wanita kita. Ia telah membawa orang-orang kita sampai Anda tidak bisa memberi tahu mereka apa-apa. Dan pria dan wanita, menurut saya . . .

<sup>190</sup> Anda berkata, "Nah, para wanita." Ya, dan Anda para pria yang mengizinkan istri Anda untuk melakukannya, itu menunjukkan dari apa Anda terbuat. Itu tepat sekali. Tentu saja. Itu memalukan. Itu menyedihkan.

<sup>191</sup> Lalu turun sampai ke pengkhotbah. Pengkhotbah berdiri di panggung, hari ini, dari mimbar yang modern. Berdiri di sana, dengan jemaatnya di hadapannya, dan berkhotbah tentang setiap hal kecil yang ada di dunia selain pertobatan dan dosa, dan salib Kristus yang kasar itu. Ya.

<sup>192</sup> Jika Anda memaparkan fakta-fakta itu; orang akan datang untuk mendengar Anda, dalam kebaktian penginjilan. Anda sedang berusaha untuk masuk ke hal itu dan memberitakan Injil, dan membuat orang bertobat dan membuat mereka benar. Mereka akan bangun dan berjalan ke luar, mereka tidak harus mendengar Itu. Tidak, mereka tidak harus. Tetapi, Saudara-saudara, mereka harus bertobat atau binasa.

<sup>193</sup> Setan-setan! Anda pergi ke sekolah; itu sudah menyerbu sekolah. Lihatlah sekitar Anda, di seluruh negeri hari ini. Lihatlah di sini, Anda, Anda orang Protestan. Lihat, ada empat sekolah Katolik dan sebagainya yang sangat besar, dibangun hari ini. Mengapa itu? Anda menurunkan standar itu.

<sup>194</sup> Tidak menentang Katolik, meskipun saya tidak percaya itu. Saya benar-benar seorang Protestan. Itu benar sekali. Dapat membuktikan bahwa mereka . . . Anda tidak dapat berdebat dengan mereka. Mereka berkata, "Kami tidak peduli apa yang Alkitab katakan. Kami tahu apa yang dikatakan gereja."

195 Allah ada di dalam Firman-Nya. *Di sinilah* Allah berada.

196 Tetapi beberapa orang Katolik, yang melekat pada gerejanya, akan membuat Anda malu sendiri, sebagai seorang Protestan. Kalau saja Anda berpegang pada Alkitab, seperti mereka berpegang pada gerejanya. Benar. Tetapi, mereka salah. Saya bisa mengatakan itu dengan otoritas Allah Yang Mahakuasa, bahwa, mereka salah. Secara mutlak.

197 Dan Anda orang Protestan salah, dengan cara Anda berbuat, karena Anda benar-benar lebih tahu, dan Anda melakukannya. Itu menjadikan Anda seorang munafik. Tentu, itu adalah penyerbuan; gereja-gereja menurunkan standar. Dan sekarang alih-alih . . .

198 Gereja, berusaha membuat gereja itu indah, membangun gereja yang lebih besar, memasang menara yang besar di atasnya, organ pipa yang sangat besar, dan membuat segala sesuatu berusaha mengikuti pola gereja Katolik. Anda tidak mau mengikuti pola gereja Katolik, jika ia sudah ditakdirkan untuk binasa. Sebab, itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, ia ditakdirkan untuk binasa. Dan Anda mengikuti polanya, Anda akan pergi bersamanya.

199 Tetapi apa yang kita perlukan hari ini, bukanlah gereja yang besar, bukan menara yang besar, melainkan mezbah gaya-lama di mana dosa dibakar habis, dengan doa-doa yang suci dari para pria dan wanita yang mengasihi Tuhan Yesus Kristus. Anda tahu itu. Itulah yang kita perlukan. Dengarkan saya, teman-teman. Dengarkan saya. Itulah kasih.

200 Waktu saya sudah habis. Saya hanya ingin melanjutkan berbicara tentang itu, yang, hanya, saya akan mengambilnya, sebentar lagi, tentang penyerbuan itu, ke mana itu pergi. Itu telah menyerbu. Itu telah menyerbu bangsa kita. Itu telah menyerbu Amerika Serikat.

201 Nah ingatlah, saya tidak pernah memberikan suara dalam hidup saya, lihat, itu bukan sesuatu untuk dibanggakan, itu adalah hak-kelahiran Amerika saya jika saya mau melakukannya. Tetapi saya terlalu memikirkan teman-teman saya, untuk menaruh mereka di sana. Lihat, saya telah melihat mereka masuk sebagai orang baik, keluar sebagai penjahat, dan saya tidak mau itu.

202 Saya punya satu hal. Saya di sini sedang membangun sebuah panggung untuk satu Orang Yang adalah Calon, dan itu adalah Yesus Kristus, dan hanya Dia. Saya memberikan waktu saya untuk Dia. Itu benar. Dan jika saya bisa membuat gereja menjadi lurus, seluruh dunia akan mengurus dirinya sendiri. Itu benar.

203 Tetapi izinkan saya memberi tahu Anda, ketika Mr. Roosevelt (Orang itu sudah mati, biarlah dia beristirahat, saya percaya ia sedang beristirahat.), masuk, dan menjalankan pemerintahan tiga atau empat periode, dan mengambil alih,

awal dari kediktatoran, saya bisa membuktikan itu kepada Anda dalam Kitab Suci, di mana saya katakan itu akan terjadi. Itu benar. Kita tidak punya Konstitusi lagi, itu sudah hancur, semuanya sudah dihancurkan. Partai Republik juga sama buruknya, yang satu enam, dan yang satu lagi setengah lusin.

<sup>204</sup> Sebab, setiap kerajaan akan dihancurkan, tetapi Kerajaan Yesus Kristus akan berdiri dan memerintah selama-lamanya. Itu benar. Pada . . . Daniel melihat Batu itu terungkit dari gunung, dan menghantam dunia politik di sana dan meremukkan itu menjadi debu seperti itu, seperti sekam di tempat pengirikan pada musim panas. Tetapi Batu itu menjadi gunung besar yang memenuhi la- . . . memenuhi seluruh langit dan bumi. Itu benar.

<sup>205</sup> Dunia politik sudah tamat. Bangsa kita bangkrut. Anda ingat itu, bahwa Saudara Branham mengatakan itu, DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Bangsa kita sudah dihancurkan. Ia tidak akan bangkit. Ia sudah lenyap, seperti semua bangsa lainnya. Ini adalah bangsa terbesar di dunia, yang berdiri hari ini, tetapi benih iblis yang telah ditanamkan ke dalam hati orang-orang; bagaimana itu masuk ke Hollywood, bagaimana itu masuk ke orang-orang, dan mulai ke *ini*. Dan Anda tidak bisa memberi tahu apa-apa kepada mereka.

<sup>206</sup> Dapatkan seorang Presiden di sana yang mau berusaha menutup wiski, sekarang dan melarang, lihat apa yang akan terjadi. Ia akan ditembak, dalam dua jam setelah ia masuk ke sana. Tentu, ia tidak bisa bertahan; seluruh dunia melawan dia. Ya, Pak. Anda tidak bisa melakukannya.

<sup>207</sup> Ini sudah tamat. Ini telah diserbu, dan roh komunisme telah mengambil alih.

<sup>208</sup> Pergilah ke sekolah-sekolah kita hari ini, lihatlah anak-anak sekolah kita. Teman-teman kecil kita yang pergi ke sekolah, Anda seharusnya tahu apa yang terjadi. Gadis-gadis kecil di sini di sekolah-sekolah, dan sebagainya, pada usia empat belas dan lima belas tahun, mama mereka mengirim mereka ke sekolah, secara moral dan mental, sudah hancur, penjahat obat bius, pecandu obat bius, pengisap rokok, semua yang lain seperti itu; pada usia yang muda sekali, anak-anak kecil seperti itu. Untuk menemukan seorang perawan di antara mereka sama sulitnya seperti menemukan jarum di dalam tumpukan jerami, ketika mereka berkencan dengan anak lelaki mana pun, dan berbaring di tepi sungai ini dan di tempat lain.

<sup>209</sup> Dan saya bisa membuktikannya kepada Anda, teman-teman. Saya tidak akan mengatakannya di mimbar jika saya tidak tahu apa yang saya bicarakan. Tentang sekolah-sekolah di sini—di kota kita, tepat di sini di kota-kota ini, tentang pakaian wanita-wanita kecil itu, tidak tahu . . . memberi tahu ibu mereka bahwa mereka akan pergi ke tempat-tempat lain, dan bertemu

dengan anak-anak lelaki dan bahkan melacur di jalan-jalan Louisville (Apa itu?), dan bernyanyi dalam paduan suara.

<sup>210</sup> Karena, mereka memiliki Injil sosial kecil yang berdiri di sana, di mana para pengkhotbah berdiri dan berbicara tentang hal-hal sepele, dan cerita kecil dari Alkitab, atau sesuatu seperti itu, bukannya mengkhotbahkan pertobatan dan membawa para pria dan wanita ke mezbah.

<sup>211</sup> Ayahnya pulang pada malam hari dan menyalakan cerutnya, mengambil segelas bir, duduk dan meminumnya. Ibu sedang keluar, sepanjang hari, dengan sekelompok wanita dalam pesta main kartu, acara sosial seperti itu. Bagaimana Anda bisa mengharapkan anak itu menjadi sesuatu yang lain?

<sup>212</sup> Lihat, di lingkungan apa pun Anda tinggal, itulah Anda.

<sup>213</sup> Ambillah seorang gadis kecil, anak lelaki kecil, taruhlah mereka di sini, biarlah mereka tinggal dengan seseorang. Ambillah seorang pria, saya bisa mengambil anak lelaki saya, membiarkan dia keluar sehari dengan seseorang; biarlah saya masuk, saya selalu bisa memberi tahu Anda dengan siapa ia bergaul. Tentu saja. Perhatikan, lingkungan itu, roh itu menangkap dia.

<sup>214</sup> Pergilah ke sebuah gereja, di mana semua orang... pergilah ke gereja-gereja Roh Kudus, atau—atau gereja-gereja Pentakosta, mereka menyebutnya. Biarlah semua orang... Oh, mereka berlari dan menyentak kepala mereka ke depan dan ke belakang, gembalanya melakukan itu; lihatlah seluruh jemaat mulai melakukan hal yang sama. biarlah lelaki, orang-orang, berdiri dan—bertingkah laku buruk, atau sesuatu; perhatikan semuanya ikut melakukan itu. Masuklah ke tempat di mana gembalanya benar-benar kaku dan dingin; perhatikan seluruh kelompok itu melakukannya. Anda masuk ke dalam lingkungan itu.

<sup>215</sup> Ambillah seorang pria yang baik dan bermoral, dan biarlah dia menikah dengan seorang wanita yang tidak bernilai sepeser pun; tidak lama maka lelaki itu pun tidak akan bernilai sepeser pun. Itulah yang terjadi pada Ahab. Ambillah hal yang sama, sebaliknya, biarlah seorang wanita yang baik menikah dengan seorang lelaki yang tidak bernilai sepeser pun; tiba-tiba, wanita itu melakukan hal yang sama seperti lelaki itu.

<sup>216</sup> Sungguh saya bisa pergi, pagi ini, dan menunjuk dengan tangan saya ke banyak rumah tangga yang hancur dan hal-hal seperti itu, di mana ibu-ibu kecil yang baik datang kepada ayah yang peminum, dan hal-hal seperti itu, dan mengira mereka bisa melakukan sesuatu dengan lelaki itu, dan sekarang ibu itu dan mereka semua minum dan sebagainya. Itu karena lingkungan.

<sup>217</sup> Apa itu? Itu karena iblis. Itu karena iblis, penyerbuan. Ia melanda bangsa ini, seperti singa yang mengaum-aum. Ia menempatkan dirinya di sini di tempat terbaik yang mereka

miliki, di Hollywood. Ia berkata, “Aku bisa mengendalikan film-film itu di sini sampai televisi muncul, lalu aku akan mengendalikan itu.” Dan ia duduk di sana.

<sup>218</sup> Dan orang gereja, bukannya menutup pertunjukan-pertunjukan itu dan tidak membiarkan anak mereka pergi, mereka memberi mereka sepuluh sen pada hari Minggu sore dan mengirim mereka ke sana, supaya mereka bisa pesta kartu sosial kecil, bebas sendiri dan berkeliling. Oh, sungguh memalukan. Sekarang mereka baru menyalakan televisi dan menonton semua omong kosong yang kotor dan busuk yang ada di dunia, di televisi. Itu benar.

<sup>219</sup> Saya tidak menentang film. Saya tidak menentang televisi. Tetapi hal-hal busuk yang ada di dalamnya. Itulah masalahnya. Jika Anda membuat itu bermoral, itu harus tetap bermoral.

<sup>220</sup> Anda tidak bisa menjual sepatu kancing model-lama di kota ini, hari ini, sama sekali. Wanita tidak mau itu. Mereka mau sepatu yang jari kakinya keluar. Semua wanita lain melakukannya. Itu benar.

<sup>221</sup> Ketika Anda pergi ke gereja, Anda tidak bisa menjual agama gaya-lama kepada mereka, sebab, wanita lain, ia tidak, tidak, tidak mau berhubungan dengan itu. Tidak, Pak. “Saya tidak perlu pergi ke sana. Saya hanya percaya, itu saja yang ada dalam hal itu.” Oh, Saudara, iblis juga percaya. Benar. Anda akan bertobat atau binasa.

<sup>222</sup> Nah, maaf; tidak, saya tidak minta maaf. Tidak, saya tidak. Tidak, saya tarik kembali itu. Saya mengasihi orang. Tetapi saya—saya—saya—saya terlalu mengasihi Anda untuk melihat Anda langsung terjun seperti itu. Jika Allah kehendaki, saya akan mengambil ini sebentar lagi dalam minggu ini.

<sup>223</sup> Nah, bagi Anda para ibu yang adalah ibu, hanya sepatah kata untuk Anda sebelum pergi. Allah memberkati Anda. Besarkanlah anak-anak Anda dengan benar.

<sup>224</sup> Kami akan membahas penyerbuan ini; kita masih harus pergi ke rumah-rumah, dan banyak tempat, sekolah, dan ke luar ke tempat-tempat dengan itu. Kita akan mengambilnya.

<sup>225</sup> Tetapi, penyerbuan terhadap Amerika Serikat, iblis telah mengambil alih dia. Jangan takut dengan Rusia. Rusia tidak ada hubungannya. Kita sendiri yang melakukannya, kebusukan kita sendiri di antara kita. Itu benar.

<sup>226</sup> Anda tahu, Amerika Serikat memiliki lebih banyak kasus perceraian daripada seluruh dunia? Lebih banyak perceraian; pikirkan itu. Itu mengerikan? Keibuan sudah dihancurkan. Ibu-ibu tidak lagi tinggal di rumah dengan anak mereka, seperti dahulu. Mereka harus punya pekerjaan.

<sup>227</sup> Tempo hari di sini, seorang pedagang kelontong di kota ini, berbicara dengan saya tentang hal itu. Para wanita ini

bekerja di pabrik-pabrik ini, para wanita muda ini yang sudah menikah dan punya banyak anak kecil. Mereka punya penjaga anak-anak yang menjaga anak mereka. Mereka bekerja di tempat-tempat umum ini. Dikatakan, “Ada dua dari mereka yang berdiri di sana, ketika mereka diberhentikan, di tempat kerja mereka, berkata, ‘Jangan khawatir. Kita akan mampu, biar bagaimanapun.’”

<sup>228</sup> Oh, saat pelacuran itu sudah dekat. Tentu. Iblis telah memberi tahu mereka bahwa mereka adalah bos rumah tangga. Mereka akan mencari uang sendiri. Mereka akan melakukan apa yang mereka mau. Dan keluarkanlah itu dari mereka, jika Anda bisa.

<sup>229</sup> Hanya ada satu hal yang bisa mengeluarkan itu dari mereka, yaitu mezbah, di hadapan Yesus Kristus, sebuah agama aliran-air-mata, gaya-lama yang akan menghancurkan hati mereka dan mencabik-cabik mereka, dan membuat mereka menjadi siapa mereka yang seharusnya. Itu benar.

<sup>230</sup> Mereka mungkin mengira saya hanya seorang tua yang kolot. Tetapi pada hari Anda sedang sekarat, Saudara, Saudari, Anda akan menyadari bahwa saya telah mengatakan Kebenaran kepada Anda. Itu benar.

<sup>231</sup> Ia sedang dalam, penyerbuan, waktunya telah tiba. Nah, sekarang, ya, saat mengambil keputusan, juga, saat untuk mengambil keputusan, bukan untuk datang ke gereja, tetapi saat untuk mengambil keputusan apakah Anda akan melayani Kristus atau tetap suam-suam kuku di gereja Anda. Dan itu benar.

<sup>232</sup> Ada banyak anggota gereja. Jika semua ang- . . . atau orang Amerika yang mengaku Kristen, mau menjadi orang Kristen sejati, orang Kristen yang dilahirkan kembali, Saudara, kita akan aman seperti di Sorga, hampir, dari perang dan masalah, ya, Pak, penyakit akan meninggalkan negeri ini, semua yang lain.

<sup>233</sup> Bukankah akan menyenangkan untuk berjalan di jalanan dan melihat seorang wanita lewat, dan laki-laki, “Apa kabar, Saudari? Selamat pagi, Saudara”? Berjalan, tidak ada . . . Anda tidak kuatir sama sekali di dunia ini. Semuanya baik-baik saja dan manis. Dan orang itu tiba di tikungan jalan; bukannya mencoba menabrak Anda, ia akan berhenti, berkata, “Baiklah, Saudara. Baiklah, Anda . . . Oh, Anda jalan dulu,” Anda tahu, lebih suka . . . Bukankah itu akan luar biasa? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Kita akan memiliki itu, tetapi itu ada di Milenium, Saudara. Hari itu akan datang. Itu benar. Maka sekarang kita tidak . . .

<sup>234</sup> Saya berdiri di lingkungan kami, di sini tempo hari; tidak menjelekkan lingkungan kami, tetapi saya dapat melihat anak-anak kecil kami. Istri sedang menangis. Seorang dokter di kota



ini, gadis kecilnya bergaul dengan gadis kecil saya, dan mereka saling mengasihi; sampai mereka mengetahui bahwa namanya adalah Branham, dan ia adalah anak Pdt. Branham. Itu selesai. Gadis kecil itu tidak bisa bergaul dengan gadis kecil saya lagi. “Wah,” saya pikir, “baik, oke.”

<sup>235</sup> Beberapa tetangga kecil berlari ke sana, berkata, “Ya, itu baik.” Maka, mereka pergi ke gembala mereka. Jangan memberi tahu saya. Anda tahu, saya—saya punya cara untuk mengetahui banyak hal, Anda tahu. Maka mereka—mereka pergi kepada gembala mereka, dan berkata, “Anda tahu, ada seorang pria yang tinggal di lingkungan kita, ia sangat baik kepada anak-anak kita.” Dikatakan, “Ia adalah Pdt. Branham. Ia membawa mereka, mengangkut mereka dengan truk kecilnya yang tua, dan membawa mereka ke luar.”

<sup>236</sup> Dikatakan, “Wah, uh, *Ehmm!* Kita tidak menentang Pdt. Branham. Ia baik, tetapi, Anda lihat, ia adalah seorang dari golongan orang yang berbeda dengan kita.” Ya. “Kami, saya—saya mau agar Anda tidak. . . Anda tahu, saya tidak akan. . . Anda boleh berbicara dengan mereka, dan bersikap ramah, tetapi biarlah cukup begitu saja.”

<sup>237</sup> Oh, Saudara! Istri saya berdiri di sana, menangis. Saya katakan, “Sayang, itu adalah garis pemisah. Aku dan seisi rumahku, kami akan beribadah kepada Tuhan.”

<sup>238</sup> Meskipun seluruh dunia runtuh; tetap Yesus Kristus! Jika saya harus disebut orang fanatik, jika saya harus dijauhi oleh kerabat saya- . . . sesama saya, dan hal-hal seperti itu, saya tetap akan memilih Yesus Kristus. Peganglah tangan Allah yang tidak berubah. Ketika teman-teman di dunia meninggalkan Anda, tetaplah melekat lebih dekat kepada-Nya. Berpeganglah kepada-Nya.

<sup>239</sup> Allah, biarlah aku berkhotbah lebih dari yang sebelumnya. Biarlah aku berkhotbah kepada orang-orang yang sekarat, aku sendiri, sebagai seorang yang sekarat. Biarlah aku berkhotbah kepada orang seolah-olah aku tidak akan memiliki khotbah lagi untuk dikhotbahkan. Biarlah aku membujuk mereka untuk datang ke mezbah, dengan wajah yang berlinang air mata; pulang ke rumah dan hidup seperti orang Kristen, dan hidup di lingkungan mereka. Hentikan semua hal bermain-main dan berlari-larian, dan melompat-lompat dan hura-hura ini; dan bertindak seperti *ini*, dan meledak karena *ini*, dan pergi ke *situ*. Oh, jangan lakukan itu. Itu adalah iblis. Roh-roh setan itu datang kepada orang Kristen.

<sup>240</sup> Ingat, para pelayan itu di sana, mereka adalah para nabi. Mereka adalah nabi-nabi. Mereka adalah orang-orang religius yang mempersembahkan korban. Mereka sama religiusnya dengan pengajar di zaman ini, tetapi, Saudara, mereka masih jauh dari mengetahui kebenaran.

<sup>241</sup> Tidakkah Anda melihat betapa religiusnya iblis? Iblis bukan anti-, hal yang sangat besar seperti komunisme, sepenuhnya menentang Kekristenan. Itu bukan. Itu dari, oh, nah, dari iblis, tentu saja, tetapi itu bukan antikristus. Antikristus itu sangat religius, sangat religius. Roh yang religiuslah yang menyalibkan Yesus. Itu selalu dunia yang religius, orang-orang yang religius, yang menyalibkan. Orang-orang religiuslah yang menentang Kristus sejati. Para nabi yang religiuslah yang menentang Mikha. Orang-orang religius pada zaman inilah yang menentang Pesan Allah.

<sup>242</sup> Ingat, saya telah memperingatkan Anda. Saya telah memberi tahu Anda. Saya tidak berbicara banyak tentang Katolik, dan Baptis dan Methodist; saya hanya berbicara tentang orang-orang kekudusan, tepat di garis-garis ini di sini. Lihatlah hari ini, bagaimana itu muncul dan berdiri dalam drama. Oh, wah. Saya akan masuk ke dalamnya, kapan-kapan. Dan hati saya hancur di dalam diri saya.

<sup>243</sup> Berdiri di sana dengan banjo tua, memukul banjo itu, dan menggesek biola tua seperti itu, "Apakah ini koboi Texas *Anu?*" Saya tidak menentang orang itu; tetapi itu tempatnya di luar sana di dunia di luar sana. Itu benar. Lebih baik saya berdiri, Saudara, bahkan tanpa, apa-apa, sama sekali, tetapi berdiri saja dan mengangkat tangan saya dan berkata, "Yesus, biarlah aku selalu dekat salib itu." Ya, Pak.

Salib kudus yang akan kupikul,  
Sampai kematian membebaskan aku,  
Lalu pulang ke Rumah untuk memakai  
mahkota,  
Sebab ada sebuah mahkota bagiku.

<sup>244</sup> Kepada Anda ibu-ibu kecil di sini pagi ini, yang adalah ibu sejati, dan saya tahu ada banyak dari Anda; saya rasa, Anda masing-masing. Biarlah saya memberi tahu Anda sesuatu. Allah memberkati Anda. Anda adalah kitab Injil kelima, menurut saya. Biarlah saya memberi tahu Anda apa sekarang bagi anak-anak Anda, hanya suatu hal kecil. Sebab, Saudara Neville mungkin akan berkhotbah. . . tentang ibu malam ini, atau siapa pun, salah satu dari kami yang berkhotbah, baiklah, tentang ibu. Tetapi, dengarlah, biarlah saya menanyakan sesuatu kepada Anda.

<sup>245</sup> Ingat, ketika Musa masih kecil, seorang ibulah yang memberi dia instruksi. Seorang ibu yang saleh yang memangku Musa kecil, dan berkata, "Musa," mengajarkan dia semua hal. Ia adalah gurunya, atau, ibu itu adalah gurunya, lebih tepatnya, di bawah Firaun, dan berkata, "Nah, hal-hal ini," dikatakan, "Musa, suatu hari engkau akan membebaskan orang Israel. Engkau adalah anak lelaki yang dipanggil. Jagalah dirimu suci

dan tidak bernoda dari dunia, karena engkaulah orangnya. Engkaulah orangnya.”

<sup>246</sup> Tidak ada tempat yang kita tahu, di mana ia pernah pergi ke seminari mana pun, pengajaran apa pun, yang pernah ia dapatkan. Ia tinggal di dalam istana Firaun, yang adalah seorang penyembah berhala; tetapi ibunya mengajari dia. Itulah seorang ibu sejati. Ia mengajari dia perintah-perintah Tuhan. Ia memberi tahu dia bagaimana ia harus hidup suci. Ia memberi tahu dia bagaimana dan apa yang harus ia jalani, dan bagaimana, apa yang harus Allah lakukan, akan lakukan baginya. Dan itu melekat pada Musa sepanjang hidupnya.

<sup>247</sup> Dan setiap ibu yang baik, setia yang mau membawa anak-anak kecilnya, bukan mengirim mereka ke bioskop dan dansa, dan sebagainya seperti itu, dan ia akan memangku mereka dan mengajar mereka tentang Tuhan Yesus Kristus.

<sup>248</sup> Di sini tempo hari, saya sedang berbicara dengan seorang ibu di telepon. Dan ibu itu berkata, “Oh, Saudara Billy,” katanya, “anak lelaki saya yang malang berada dalam kesulitan.” Dikatakan, “Oh, betapa sulitnya dia.”

<sup>249</sup> Saya katakan, “Ya, saya tahu tentang itu, Saudari, yang terkasih.” Dan ia berkata, “Ia mungkin salah. Saya tidak tahu.” Dikatakan, “Yang satu mengatakan *ini* dan yang satu mengatakan *itu*. Saya tidak tahu. Tetapi,” dikatakan, “tidak peduli apakah ia salah atau benar, saya mengasihi dia.” Begitulah, “Saya mengasihi dia.”

<sup>250</sup> Ia berkata kepada ibunya, dikatakan, “Aku telah tertipu oleh *ini* dan *itu*.” Dikatakan, “Ibu, aku percaya engkaulah satu-satunya kekasih yang kumiliki; seorang wanita yang setia kepadaku, dan tetap setia kepadaku.” Itulah kasih ibu. Itulah seorang ibu sejati yang mau merangkul anaknya. Terlepas dari apakah ia benar atau salah, ia berjalan terus. Dan jika Allah. . . Jika seorang ibu bisa berpikir seperti itu mengenai anaknya, terlebih lagi Allah akan berpikir seperti itu mengenai anak-Nya. Anda lihat? Anda tetaplah benar dengan Dia. Berjalan benar.

<sup>251</sup> Dan sekarang biarlah saya memberi tahu Anda tentang seorang ibu lain, dengan cepat, dalam Alkitab, sebelum kita tutup. Ada seorang ibu bernama Herodia. Ia mengajar putrinya untuk menari. Ia ingin dia menjadi populer. Dan ia menari di hadapan raja, dan meminta kepala Yohanes Pembaptis. Kami punya catatan tentang tujuh puluh dari keturunannya, dari perempuan ini (putri Herodias) yang menari, di hadapan Herodes; tujuh puluh dari keturunannya, mereka mati sebagai pelacur atau di tiang gantungan.

<sup>252</sup> Ibu yang satu mengajari anaknya hal-hal duniawi; ibu yang satu lagi mengajari anaknya hal-hal tentang Allah. Yang satu menjadi seorang pemimpin besar dan penakluk, abadi di antara manusia hari ini; dan yang satu lagi tidak bermoral dan di

dalam neraka, dan membawa ribuan kali ribuan orang bersama dia. Paham apa yang saya maksud? “Didiklah seorang anak sebagaimana seharusnya.”

<sup>253</sup> Dan saya tentu saja bersimpati kepada Anda para ibu yang malang yang duduk di sini dengan mawar putih Anda. Ada Sorga ke mana seorang ibu telah pergi, hari ini, di mana seorang ibu kuno yang baik yang hidup bagi Allah, mungkin telah melewati tabir itu. Ia sedang menunggu Anda untuk datang. Itu benar.

<sup>254</sup> Saya menghormati dan menghargai Anda di sana dengan mawar merah Anda. Ibu Anda, jika Anda mau melakukan sesuatu untuknya, lakukanlah itu tiga ratus enam puluh lima hari dalam setahun. Pergilah ke rumahnya dan berdoa, dan hiduplah bagi Allah. Itulah hal yang harus dilakukan. Dan besarkan anak Anda. Dan ketika anak Anda datang, mereka akan menyebut Anda “diberkati,” setelah Anda melewati tabir itu. Itulah semangat keibuan yang sejati, semangat sejati dari hari ibu. Hari ibu adalah tiga ratus enam puluh lima hari dalam setahun.

<sup>255</sup> Ini adalah hari di mana mereka menjual bunga dan memberikan hadiah, dunia melakukannya. Jika ini lewat, jika dunia ini akan bertahan dua puluh tahun lagi, mereka akan membuat hari anak laki-laki, hari anak perempuan, dan, hari sepupu, dan hari paman, dan semua hal seperti itu, cukup untuk membuat dunia berada dalam glamor komersial. Ke sanalah ia pergi, tepat ke dalam neraka, sekuat-kuatnya ia pergi, menuju kehancuran.

Tetapi, Anda, Allah memberkati Anda, adalah doa saya. Mari kita berdoa.

<sup>256</sup> Bapa Sorgawi kami yang baik, ketika kami melihat ke belakang, pagi ini, dengan pikiran kami, kembali ke sana, beberapa ratus tahun yang lalu, ketika Yosafat berdiri di sana di sebelah Raja Ahab. Dan sedikit Roh dari Allah masih ada, di dalam hatinya, walaupun ia telah membuat kesalahan, memberi tahu dia, berkata, “Ini salah. Ini salah. Ini tidak bersih. Itu tidak suci. Nabi itu telah mengatakan bahwa hal-hal ini tidak bisa terus seperti ini.” Dan Api kecil dari Allah membangunkan dia.

<sup>257</sup> Dan Engkau punya seseorang untuk menjawab Api kecil itu, yaitu Mikha, nabi Allah yang sejati. Meskipun mungkin ia datang ke sana dengan pakaian yang compang-camping, meskipun mungkin ia datang ke sana dihina, dan mereka semua memandang dia seperti sekelompok serigala memandang seekor anak domba. Tetapi ia mengatakan kebenaran, meskipun mukanya harus ditampar, meskipun ia harus dijebloskan ke dalam penjara dan diberi makan roti dan air serba sedikit. Tetapi, namun, perkataan yang ia ucapkan terjadi, sebab Engkau menyertai dia.

<sup>258</sup> Allah, kabulkanlah, hari ini, dan kami melihat di dalam Alkitab ini. Kami melihat di buku-buku gereja, sepuluh perintah, dan sebagainya, dari gereja-gereja, ritual, dan melihat bagaimana mereka melakukan *ini, itu, atau yang lain*. Tetapi biarlah kami melihat ke dalam Firman yang benar ini di sini, dan melihat apa yang Ia katakan: “Tanpa kekudusan, tidak seorang pun akan melihat Tuhan. Berusahalah hidup damai dan kejarlah kekudusan, sebab, tanpa itu, tidak seorang pun akan melihat Tuhan. Ia yang mengasihi dunia, atau apa yang ada di dunia, kasih akan Allah tidak ada di dalam dia.”

<sup>259</sup> “Pada hari-hari terakhir akan datang masa yang sukar. Manusia akan mencintai dirinya sendiri, sombong, membul.” Oh, hal-hal besar itu, Tuhan, itu sedang terjadi. “Tidak berpikir panjang, berlagak tahu, lebih menuruti hawa nafsu daripada menuruti Allah; mengajarkan orang—perintah manusia bukan perintah Allah; secara lahiriah menjalankan ibadah, tetapi memungkiri kekuatan Roh Kudus” untuk membuat orang dipenuhi dengan Roh, untuk membuat dia bersukacita, untuk membuat air mata mengalir dari matanya, untuk membuat dia keluar dan berdoa bagi orang sakit, untuk membuat dia berbahasa roh dan menafsirkan, untuk membuat dia bernubuat. Roh Allah, Allah yang hidup, mereka telah mengangkat Itu ke dalam sebuah loji atau sesuatu yang seperti itu, “Secara lahiriah menjalankan ibadah, dan memungkiri kekuatannya.”

<sup>260</sup> Ya Allah, kiranya hadirin kecil ini, pada hari ini, segera bangun, sekarang juga, sebelum akhir zaman tiba, dan mendapati kami dalam kondisi ini. Semoga kami, memperbaiki diri kami sendiri, seperti yang dikatakan Alkitab, “Bangunlah dan lepaskan dirimu. Dan mintalah jalan lama itu, yaitu jalan yang baik, dan ketika kamu menemukannya, berjalanlah di dalamnya.” Allah, berilah kami dapat menemukan jalan lama yang kasar itu, ketika kami bisa berdiri bersama lagi, ratusan, dan kami bergandengan tangan bersama dan bernyanyi.

Aku akan mengambil jalan dengan beberapa anak Tuhan yang terhina.  
 Aku sudah mulai dengan Yesus dan aku akan jalan terus.

Allah, tolonglah kami untuk menjalani hidup itu dan menjadi itu.

<sup>261</sup> Berkatilah semua ibu yang terkasih ini yang duduk di sini, Tuhan; karena mengetahui bahwa mereka sendiri, adalah ibu, dengan mawar putih disematkan pada mantel mereka, pagi ini, sebagai peringatan bagi seorang ibu tua yang terkasih yang telah meninggal. Ya Penguasa Kehidupan, berkatilah mereka, Tuhan. Dan semoga mereka diberkati, juga, dan semoga kenangan anak-anak mereka sama seperti kenangan mereka dengan ibu

mereka, jika ia telah pergi melewati tabir itu, ke Sorga yang mulia. Kabulkanlah itu, Tuhan.

<sup>262</sup> Dan suatu pagi ketika kehidupan berhenti dari pembuluh darah kami, dan napas kami tidak datang kepada kami, tabir itu akan terbuka; ia akan turun, mungkin, ke ujung sungai Yordan, untuk membantu kami menyeberang. Oh, menuju hari yang mulia itu ketika kami melangkahkkan kaki kami ke sana, di mana tidak ada... Udaranya tidak akan tercemar dengan asap rokok. Tidak akan ada pemabuk di jalanan. Tidak akan ada pelacur. Tidak akan ada dosa. Tidak akan ada sesuatu yang seperti itu. Tetapi, dalam kemuliaan selama-lamanya, kami akan hidup dalam damai dengan Tuhan kami Yesus Kristus dan anak-anak kami. Dan, oh, hari yang begitu indah.

<sup>263</sup> Ya Bapa, sementara kegelapan besar sedang meliputi, pertempuran, dan iblis menyerbu negeri-negeri, dan menyerbu mimbar-mimbar, menyerbu gereja-gereja, menyerbu orang-orang, menyerbu bisnis-bisnis, menyerbu kota-kota, dan sekolah-sekolah dan rumah-rumah; Ya Allah, tolonglah kami untuk berdiri, menarik pedang itu dengan cepat dan berperang bagi Allah, seperti yang dilakukan oleh Musa dan—dan orang Lewi di sana ketika ada dosa di perkemahan. Tolonglah kami, Tuhan.

<sup>264</sup> Ampunilah kami sekarang, dan berkatilah kami. Dan jagalah kami supaya tetap rendah hati, hancurkan kami, Tuhan. Ya Allah, Engkau berkata, "Ia yang pergi, menabur dengan mencururkan air mata, pasti akan kembali lagi, dengan bersukacita, sambil membawa berkas-berkas gandum." Ya Allah, hancurkan kami. Bentuklah kami, menjadi baru, Tuhan. Kami terlalu banyak keluar dari jalan itu.

<sup>265</sup> Aku, sendiri, Tuhan, aku sampai memikirkan tentang berapa banyak orang yang akan menghadiri pertemuanku. Ya Allah, aku ingin Engkau hadir. Datanglah, Tuhan! O Kristus, datanglah Tuhan! Hancurkan aku; bentuklah aku. Oh Tuhan, jangan, membiarkan aku memikirkan hal-hal itu. Tuhan, jauhkan itu dari padaku.

<sup>266</sup> Tolonglah aku, Tuhan, untuk berkhotbah, seperti yang aku katakan, beberapa saat yang lalu, seperti seorang yang sekarat kepada orang yang sekarat, karena mengetahui bahwa kami semua harus menghadap Kekekalan. Kami harus berdiri di hadapan-Mu; ketika Engkau sedang tidak berkenan, ketika Engkau tidak memberi belas kasihan, ketika Engkau berdiri tanpa belas kasihan; ketika Engkau berdiri, marah, untuk memberi penghakiman atas bangsa-bangsa dan orang-orang yang menolak dan mencemooh kasih Anak-Mu.

<sup>267</sup> Allah, berilah aku belas kasihan bersama-Nya hari ini, agar pada Hari itu aku dapat berdiri dengan yakin. Mungkin harus menangis sekarang, tetapi Engkau akan menghapus itu, menjadi

sukacita, pada waktu itu, ketika Engkau berkata, “Masuklah ke dalam sukacita Tuhan, yang telah dipersiapkan bagimu sejak dunia dijadikan.” Allah, sertailah kami sekarang, dan tolonglah kami, kami berdoa, dalam Nama Yesus. Amin. 🙏

54-0509 Penerbuan Amerika Serikat  
Branham Tabernacle  
Jeffersonville, Indiana U.S.A.

INDONESIAN

©2024 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS  
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.  
[www.branham.org](http://www.branham.org)



## Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS

P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.

[www.branham.org](http://www.branham.org)